MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM SIARAN LANGSUNG "LENTERA HATI" LPP TVRI STASIUN RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

DWI PUTRI OKTAVIANI
NIM. 11643200304

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandantangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Dwi Putri Oktaviani**
NIM : 11643200304
Judul : **MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM SIARAN LANGSUNG "LENTERA HATI" LPP TVRI STASIUN RIAU**

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:
Hari : Jum'at
Tanggal : 22 Juli 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Juli 2022
Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, Ph.D
NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I
Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, Ph.D
NIP.198111182009011006

Sekretaris/ Penguji II
Mustafa, M.I.Kom
NIK. 130 417 024

Penguji III
Darmawati, M.I.Kom
NIK. 130 417 026

Penguji IV
Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, MA
NIP. 19890619201801 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen Produksi Program Siaran Langsung "Lentera Hati"

LPP TVRI Stasiun Riau

Disusun Oleh :

Dwi Putri Oktaviani

NIM. 11643200304

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 12 Juli 2022

Pembimbing,

Dr. Toni Hartono, M,Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 20110 1 1 004

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 12 Juli 2022

No : Nota Dinas

Lampiran : 1 (satu) Eksemplar

Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudari :

Nama : Dwi Putri Oktaviani
NIM : 11643200304
Judul Skripsi :Manajemen Produksi Siaran Langsung "Lentera Hati" LPP TVRI Stasiun Riau.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk di uji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.
Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : DWI PUTRI OKTAVIANI

NIM : 11643200304

Menyatakan dengan sesugguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

"MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM SIARAN LANGSUNG "LENTERA HATI" LPP TVRI STASIUN RIAU" adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 12 Juli 2022
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
[redacted]6AAJX971959585

DWI PUTRI OKTAVIANI
NIM. 11643200304

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Nama : Dwi Putri Oktaviani

NIM : 11643200304

Judul : Manajemen Produksi Program SiaranLangsung Lentera Hati LPP TVRI Stasiun Riau

Program Lentera Hati merupakan program *talkshow religi* yang menayangkan tidak hanya satu agama, tetapi menayangkan lima agama yang berbeda disetiap minggu nya dan mendatangkan setiap pemuka agama yang sesuai dengan agamanya di setiap tayangannya. Bagi khalayak umum, sebuah program televisi bukan merupakan hal yang baru bagi mereka, akan tetapi bagaimana sebuah program televisi itu dipersiapkan dan diproduksi belum banyak yang tahu dan memahaminya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi program Lentera Hati di LPP TVRI Stasiun Riau. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang didapat dari pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori yang dikemukakan Morrisan yaitu POAC. Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa bagaimana penerapan POAC *(Planning, Organizing, Actuating dan Controlling)* dalam manajemen produksi program Lentera Hati di LPP TVRI Stasiun Riau. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa di LPP TVRI Stasiun Riau, khusunya program ini terjadinya kekurangan SDM, yang mana satu kru bisa memegang dua peranan sekaligus. Meskipun demikian, program Lentera Hati dapat berjalan dengan baik dan lancar dalam memberikan edukasi keagamaan kepada masyarakat Riau.

Kata Kunci : Manajemen produksi, Lentera Hati, LPP TVRI Stasiun Riau.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name ***: Dwi Putri Oktaviani***

Student No. ***: 11643200304***

Title ***: Production Management of Lentera Hati Program at LPP TVRI Riau Station***

Lentera Hati program is a religious talk show program that broadcasts not only one religion but shows five different religions every week and brings every religious leader according to their religion in each program. For the general public, a television program is not a new thing for them, but how a television program is prepared and produced not many people know and understand. This study aimed to determine the production management of Lentera Hati program at LPP TVRI Riau Station. This study uses a qualitative descriptive method to explain the phenomena obtained from data collection. In this study, researchers used the theory proposed by Morrison, namely POAC. The results from this study indicate the application of POAC (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling) in production management of the Lentera Hati program at LPP TVRI Riau Station. Furthermore, the results of this study indicate that at LPP TVRI Riau Station, especially this program, there is a shortage of human resources, where one crew can play two roles at once. However, the Lentera Hati program can run well and smoothly in providing religious education to the people of Riau

Keyword: Production Management, Lentera Hati, LPP TVRI Riau Station.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur saya persembahkan kepada Allah SWT,karena atas rahmat dan berkatNya saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan judul **"MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN LANGSUNG PROGRAM LENTERA HATI DI LPP TVRI STASIUN RIAU".**

Penulisan ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi Program Studi Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam menyelesaikan skripsi ini saya mendapatkan dukungan dan juga segala bantuan beserta support dari berbagai pihak. Jadi pada kesempatan kali ini saya ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada kedua orangtua saya **AYAHANDA Edi Rizaldi dan IBUNDA Marliani** yang selalu mendoakan,memberikan motivasi,serta memberi dukungan baik secara moril dan materil sehingga ananda dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selain itu saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Wakil Rektor I,II dan III, beserta seluruh civitas akademika UIN SUSKA Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si., dan Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M. Ag.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, M. Si., Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S. Ag., M.I.Kom., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakulltas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih atas segala dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
5. Bapak Yantos, S.IP., M.Si selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan nasihat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan sejak awal sampai akhir perkuliahan.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bantuan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Pimpinan dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam pencarian literatur yang diperlukan.
8. Pimpinan LPP TVRI Stasiun Riau beserta jajaran yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
9. Bapak Eko Suryo Lilianto, Bapak Hendri Mulyadi, Bapak Mulyadi, Kak Elvi Rahmi, Bapak Zulkan Habibana, Bapak Ronald Davhincy dan Bapak Ariefa Ridwansyam yang telah membantu memberikan informasi kepada penulis sehingga penelitian dapat menyelesaikan penelitian ini.
10. Kakak Fauziah Okta Rian Dini, Abang Edo Fernandes, Adik Dhita Ramadhani dan Alya Sabrina yang telah memberikan motivasi beserta sokongan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
11. Sakinnah Squad, Silvina Rahmadiyah, Nurianida Ayu Lestari, Zafirah, Sherly Aprilia Hanifah yang selalu menghibur penulis ketika down saat penelitian.
12. Anjay Bersaudara, Sandi Juliandra, Nadya Ghina Luqyana, Muhammad Hafiz, Thoriq Arrahman, Rama Antonio Syaputra yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
13. Kepada sahabat penulis, Elis Dermawanti, Arum Haerani, Odi Pratama, Rauf Muhendra, Desi Saputri, Syaiful Arifin, Alidaei

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ramadana, Umar Abdul Hamid, Muhammad Hamdan E, Sarah Saskia Pratiwi, Deffi Wulandari, Dea Rahmadayanti, Yelfa Elviza, Wulan Permata Sari, Elya Lulu Marjanun, Annisa Fitriah Kaputri yang selalu memberikan motivasi dan memberikan semangat kepada penulis.

14. Kepada Johnny Suh yang telah menjadi sumber motivasi, kebahagiaan dan *support system* hingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik dan penuh semangat.
15. Teman-teman Broadcasting A 17 dan seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 16 yang telah menjadi motivasi dan pemicu untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua pihak yang telah berkontribusi dan tidak bisa di sebutkan satu persatu.

Last but not least, i wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik isi, bahasa, teknik penulisan, ketelitian, kerapian, dan metodologi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun perlu kiranya diberikan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Terakhir, hanya kepada Allah semua dikembalikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kedepannya. Aamiin.

Pekanbaru, 22 Juli 2022
Penulis,

Dwi Putri Oktaviani
11643200304

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
ABSTRAK i
ABSTRACT ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI vi
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR BAGAN x
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Penegasan Istilah 5
1.3 Rumusan Masalah 7
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7
1.5 Sistematika Penulisan 8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR
2.1 Kajian Terdahulu 9
2.2 Kajian Teori 15
2.3 Konsep Operasional 35
2.4 Kerangka Pikir 37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
3.1 Desain Penelitian 39
3.2 Lokasi dan Tempat Penelitian 40
3.3 Sumber Data Penelitian 40
3.4 Informan Penelitian 41
3.5 Teknik Pengumpulan Data 42
3.6 Validasi Data 43
3.7 Teknik Analisis Data 44

GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

4.1 Sejarah TVRI 46
4.2 Profil LPP TVRI Stasiun Riau 47
4.3 Logo TVRI 49
4.4 Visi dan Misi LPP TVRI Stasiun Riau 50
4.5 Program Tayangan TVRI 50
4.6 Struktur Organisasi LPP TVRI Stasiun Riau 52
4.7 Tugas Divisi LPP TVRI Stasiun Riau 53
4.8 Gambaran Umum Program Lentera Hati 55

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian 56
5.2 Pembahasan 72

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan 84
6.2 Saran 84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo TVRI 49
Gambar 4.2 Gambar Bumper Lentera Hati 55
Gambar 5.1 Pola Operasional LPP TVRI Stasiun Riau 59
Gambar 5.2 Proses Pengambilan Gambar Program Lentera Hati 65
Gambar 5.2 Proses Penyiaran Program Lentera Hati..... 66
Gambar 5.3 Swicherman dan Pengarah Acara *(Floor Director)* 69
Gambar 5.4 Audioman Saat Siaran Sedang berlangsung 71

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Konsep Operasional 35
Tabel 3.1 Informan Penelitian 41
Tabel 4.1 Mata Acara LPP TVRI Stasiun Riau 52

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir Penelitian 37
Bagan 4.1 Struktur Organisasi LPP TVRI Stasiun Riau 53

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kehidupan masyarakat dewasa ini sedang berada dalam masa peralihan. Berawal dari masyarakat agraris beralih menjadi masyarakat industri. Perkembangan teknologi informasi menjadikan masyarakat industri menjadi masyarakat informasi. Masyarakat informasi yaitu masyarakat yang terkena terpaan media massa dan komunikasi, global, masyarakat yang sadar akan informasi dan mendapatkan informasi dengan cukup, menjadikan informasi sebagai komoditas yang bernilai ekonomis, berhubungan dengan masyarakat lain dalam sistem komunikasi global dan mengakses super highway (berkecepatan tinggi). Mengutip dari defenisi Melody (1990) dalam McQuail (1992), masyarakat informasi juga dapat diartikan adalah masyarakat yang bergantung pada jejaring informasi dan komunikasi elektronik. Serta mengalokasikan sebagian besar sumber dayanya bagi aktivitas-aktivitas informasi dan komunikasi.

Kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh manusia adalah komunikasi massa. Komunikasi massa diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Secara sederhana, komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa yakni surat kabar, majalah, radio, televisi dan film.[1] Dari sekian banyak media massa yang hadir di tengah khalayak luas,media televisi menjadi salah satu media massa yang paling banyak digunakan khalayak untuk mengakses informasi.

Televisi sebagai media massa merupakan media yang paling digemari sebagai media hiburan dan informasi, karena sifatnya yang audio visual, televisi dapat menghadirkan acara music, film, sinetron, *variety show*, *reality*

[1] Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993).

show serta program lainnya. Televisi saat ini memang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang yang menghabiskan waktunya lebih lama di depan pesawat televisi dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk ngobrol dengan keluarga atau pasangan mereka. Bagi banyak orang TV adalah teman, TV menjadi cermin perilaku masyrakat dan TV dapat menjadi candu. TV membujuk kita untuk mengkonsumsi lebih banyak dan lebih banyak lagi.[2] TV memperlihatkan bagaimana kehidupan orang lain dan memberikan ide tentang bagaimana kita ingin menjalani hidup ini. Ringkasnya,TV mampu merasuki relung-relung kehidupan kita lebih dari yang lain.

Media televisi memiliki posisi yang istimewa di dalam masyarakat. Keistimewaan itu dapat dilihat dari karakteristiknya yang memberikan kemudahan maksimal pada khalayaknya.[3] Televisi pada saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia, banyak orang menghabiskan waktunya lebih lama di depan televisi dibandingkan dengan waktu untuk mengobrol.

Fungsi televisi sama dengan fungsi media massa lainnya yakni memberi informasi, mendidik, menghibur dan membujuk. Tetapi fungsi menghibur lebih dominan pada media televisi. Pada umumnya tujuan utama khalayak menonton televisi adalah untuk memperoleh hiburan,selanjutnya memperoleh informasi.[4] Televisi merupakan medium terfavorit bagi para pemasang iklan, dan karena itu mampu menarik para investor untuk membangun industri televisi. Kini penonton televisi Indonesia memiliki banyak pilihan dalam menikmati berbagai program acara televisi. Media televisi merupakan industri yang padat modal, padat teknologi, dan padat sumber daya manusia.[5]

[2] Morissan M.A, *Jurnalistik Televisi Mutakhir* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008). 1

[3] Ashadi Siregar, *Menyikap Media Penyiaran, Membaca Televisi Melihat Radio* (Yogyakarta: LP3Y, 2001). 1-2

[4] Ardianto Elvianaro dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2014). 137.

[5] Morissan M.A, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. 3.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Televisi telah menawarkan berbagai macam acaranya yang dikemas sedemikian rupa, tentunya disesuaikan dengan visi dan misi stasiun itu sendiri. Sebagai suatu alat untuk menyampaikan berita, penilaian atau gambaran umum tentang banyak hal, ia mempunyai kemampuan untuk berperan sebagai institusi yang dapat membentuk opini publik. Antara lain, karena media juga dapat berkembang menjadi kelompok penekan atau suatu ide gagasan, dan bahkan suatu kepentingan atau citra yang ia representasikan untuk diletakkan dalam konteks kehidupan yang lebih empiris.[6] Siaran televisi berdampak luas disemua segi kehidupan masyarakat. Ia akan dapat menjadi sarana yang bersifat informatif, edukatif, stimulatif dan menghibur. Akan tetapi, para pecandu televisi akan menganggap bahwa apa yang akan terjadi ditelevisi adalah dunia sebenarnya.[7]

Stasiun televisi menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenis yang beragam. Pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai oleh audien, dan tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku. Stasiun televisi dituntut untuk memiliki kreatifitas yang luas untuk menghasilkan berbagai program yang menarik untuk masyarakat.[8]

Televisi Republik Indonesia (TVRI) dahulu merupakan satu-satunya televisi yang dimiliki oleh Indonesia sehingga program-programnya terkenal di zamannya. Namun lama kelamaan Televisi Republik Indonesia semakin memiliki banyak pesaing karena bermunculannya televisi-televisi swasta yang menayangkan program acara yang lebih menarik. Walaupun demikian, TVRI tetap menayangkan program-program yang bersifat edukatif dan informatif dibanding program-program hiburan yang marak ditayangkan di stasiun televisi lainnya, karena TVRI dituntut untuk menayangkan program yang sehat bagi masyarakat dan memberikan pengetahuan bagi para penontonnya.[9]

[6] Alex Sobur, *Analisi Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana,Analisi Simiotik Dan Analisis Framing* (Bandung: Rosda, 2002). 31.
[7] Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: Rajawali Pers, 2007). 168.
[8] Morissan M.A, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2008). 207.
[9] H. Abdul Rachman, M.Si, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Pekanbaru: Unri Pers, 2009). 10.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program siaran yang disajikan oleh TVRI stasiun Riau cukup beragam mulai dari program siaran untuk kalangan muda hingga tua. Beragam program disajikan diharapkan bisa menjadi pilihan bagi pemirsa. Sebagai salah satu media yang menyajikan berbagai acara didalamnya, TVRI stasiun Riau diharapkan bisa menjadi alternatif bagi pemirsa untuk mendapatkan informasi dan hiburan seputar *hiburan, sosial, religi, dan berita.*[10]

Program Lentera Hati merupakan program *Talkshow Religi* yang disiarkan secara *Live* di TVRI Stasiun Riau. Program Lentera Hati sendiri merupakan gabungan dari 3 program yang ditayangkan di TVRI Stasiun Riau,yaitu Lentera Hati, Mimbar Agama, dan Iqra'. Program Lentera Hati memiliki jadwal tayang 3 hari selama 1 minggu, yaitu setiap hari Senin-Rabu. Setiap harinya memiliki tayangan yang berbeda, pada hari senin TVRI Riau menayangkan Lentera Hati "Al-Qur'an Menjawab". Program ini menayangkan acara dimana narasumber menjelaskan setiap ayat dan makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an yang dibacakan oleh Qori dan Qori'ah. Pada hari Selasa merupakan tayangan Lentera Hati untuk agama Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu, yang menghadirkan narasumber pemuka disetiap agama, dan juga di pandu oleh seorang presenter dengan bahasa yang komunikatif dan juga sesuai dengan agama yang dianutnya. Program ini sebagai bentuk upaya mendukung dan menghargai keberagaman beragama di Indonesia. Pada hari Rabu merupakan waktu tayang untuk Lentera Hati Agama Islam. Lentera Hati adalah acara yang ditayangkan secara *live*, dimana produksi dan penayangan dilakukan di waktu yang sama.

Kegiatan produksi program acara merupakan hal terpenting dalam keberhasilan sebuat stasiun televisi yang terdapat berbagai program untuk ditayangkan. Sebuah stasiun televisi dalam menjalankan produksi program siaran tidak akan berjalan lancar tanpa adanya manajemen yang matang dan tepat. Untuk program siaran yang tayang secara *Live* memiliki tingkat kesulitan yang jauh lebih besar, karena melakukan produksi sekaligus ditayangkan kepada pemirsa.

[10] *Ibid.*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terkait dengan itu, diperlukan sebuah manajemen produksi yang meliputi perencanaan *(Planning)*, pengorganisasian *(Organizing)*, pelaksanaan *(Actuating)*, dan pengawasan *(Controlling)*,[11] dengan tujuan agar program Lentera Hati dapat memberikan edukasi beragama kepada pemirsa dan menjadi program yang mendidik kepada masyarakat.

Selain itu, keberhasilan bagian program dalam sebuah stasiun televisi juga banyak bergantung kepada SDM yang cukup dalam sebuah struktur organisasinya. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap manajemen produksi program karena setiap orang itu seperti mata rantai yang akan saling bergantung antara satu sama lain dalam merancang dan menyusun sebuah program. Namun peneliti melihat tim dari produksi program Lentera Hati bekerja dengan baik, walaupun dengan keterbatasan *crew* atau SDM yang ada di TVRI Stasiun Riau tidak mempengaruhi hasil dari produksi program Lentera Hati. Hal ini diperkuat dengan program ini dimana program ini menayangkan tayangan yang berbeda format setiap harinya, dan agama yang berbeda-beda tiap penayangannya dan disiarkan secara langsung, namun produksi program ini tetap berjalan dengan baik walaupun kurangnya SDM yang terlibat pada proses produksinya.

Berdasarkan latar belakang yang penulis jabarkan di atas bahwa sebuah produksi pasti memiliki suatu manajemen produksi yang dimana manajemen tersebut akan berdampak terhadap kualitas dan keberhasilan program yang akan di tayangkan. Peneliti ingin melihat bagaimana dan seperti apa proses manajemen program Lentera Hati sebagai program *talkshow* keagamaan. Maka dari itu penulis akan mengangkat hal tersebut menjadi sebuah penelitian penulis, yaitu **"Manajemen Produksi Program Siaran Langsung "Lentera Hati" di LPP TVRI Stasiun Riau".**

1.2. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah serta menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran serta pengertian terhadap istilah atau kata-kata yang ada dalam

[11] Morissan M.A, *Manajemen Media Penyiaran*. 130.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fokus penelitian, maka perlu dijelaskan mengenai hal tersebut yang nantinya akan menjadi pegangan dalam penelitian ini.

1. Manajemen Produksi

Manajemen produksi adalah segala usaha, aktifitas, dan proses, guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Tindakan manajemen akan berhubungan dengan pembuatan keputusan atas rancangan/desain dan pengawasan produksi termasuk di dalamnya semua aktifitas/proses untuk mewujudkan suatu produk sesuai dengan tujuan yang disepakati.[12]

2. Program siaran langsung

Program acara adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak audien. Program televisi sebagai salah satu sumber informasi memberikan banyak hal untuk memenuhi rasa ingin tahu penonton.[13] Sedangkan siaran langsung merupakan segala hal yang ditampilkan secara langsung *(Live)* oleh stasiun penyiar untuk memenuhi kebutuhan audiensnya.[14] Dengan kata lain siaran langsung tidak membutuhkan proses editing atau penyuntingan gambar karena program itu akan langsung disiarkan.

3. Lentera Hati

Program Lentera Hati adalah program *talkshow* religi yang memberikan nilai edukasi tentang agama di setiap tayangan nya, merupakan gabungan dari Program Mimbar Agama, Lentera Hati dan Iqra'. Lentera Hati menjadi wadah bagi audiens dalam menambah ilmu keagamaan dan meningkatkan keimanan terhadap keyakinan masing-masing umat beragama.

4. LPP TVRI Stasiun Riau

TVRI Riau Kepri awalnya merupakan stasiun produksi (SP) yang berdiri di Pekanbaru yang diresmikan oleh Menteri Penerangan pada tanggal 03 November 1998. Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI

[12] Anton Mabruri, *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Non Drama* (Jakarta: Grasindo, 2013). 21.
[13] Morissan M.A, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. 2.
[14] Morissan M.A, *Manajemen Media Penyiaran*. 199.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stasiun berada di Jl. Durian, Labuh Baru Tim, Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28156.[15]

1.3. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas untuk memperoleh hasil penelitian yang tepat sesuai fokus masalah yang telah direncanakan, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut yaitu "Bagaimana Manajemen Produksi Program Siaran Langsung "Lentera Hati" Di LPP TVRI Stasiun Riau?".

1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. **Tujuan Penelitian**

   Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen produksi program siaran langsung "Lentera Hati" di LPP TVRI Stasiun Riau.

2. **Kegunaan penelitian.**

   a. Secara Akademis

   Sebagai sumbangan ilmiah bagi penulis khususnya untuk mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terutama Konsentrasi *Broadcasting* UIN SUSKA RIAU. Dan juga diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

   b. Secara Praktis

   1) Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi khalayak (pembaca) yang ingin mempelajari tentang *Broadcasting.*

   2) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

[15] Wikipedia, "TVRI Riau," n.d., https://id.wikipedia.org/wiki/TVRI_Riau. pada tanggal 30 juni 2021 pukul 17:15.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5. Sistematika Penulisan.

Agar mengetahui secara jelas keseluruhan terhadap penelitian ini, dapat ditulis susunan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan masalah, da kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini berisikan mengenai kajian teori, kajian terdahulu, konsep operasional, dan kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

BAB IV : DESKRIPSI UMUM

Pada bab ini membahas tentang deskripsi umum tempat penelitian, dalam hal ini adalah TVRI Stasiun Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas gambaran umum penelitian dan pembuatan hasil dari penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian-penelitian selanjutnya sebagai masukkan ataupun pertimbangan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

2.1. Kajian Terdahulu

Ada beberapa kajian terdahulu yang dianggap relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang "Manajemen produksi program siaran langsung "Mimbar Agama" di LPP TVRI Stasiun Riau" diantara lain:

Penelitian yang berjudul "Manajemen produksi KOMPAS TV Palembang dalam program Sapa Sumbagsel" oleh Akbar Nugroho. Penelitian inu bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi KOMPAS TV Palembang dalam program Sapa Sumbagsel. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, untuk mengetahui manajemen produksi yang dilakukan oleh produser, asisten produser, dan tim produksi KOMPAS TV Palembang. Penelitian ini menggunakan teori Manajemen menurut George R Terry yaitu *Planning, Organizing, Actuating, Controlling.* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen produksi KOMPAS TV Palembang sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan manajemen produksi telah menerapkan berbagai manajemen yangs sesuai dengan teori yang digunakan di dalam penelitian. Produksi pada program ini menyangkut tahapan pra produksi,produksi dan pasca produksi yang berorientasi pada proses manajemen berupa *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*.[16] Perbedaan dari penelitian ini adalah lokasi dan objek penelitian, penelitian sebelumnya dilakukan di KOMPAS TV Palembang, sedangkan penelitian ini dilakukan di TVRI Riau. Objek penelitian sebelumnya adalah program Sapa Sumbagsel yang merupakan program *soft news*, sedangkan penelitian ini program Lentera Hati yang merupakan program *talkshow* keagamaan. Persamaan nya adalah teori manajemen produksi siaran dan metode kualitatif deskriptif.

[16] Akbar Nugroho, "Manajemen Produksi Kompas TV Palembang Dalam Program Sapa Sumbagsel" (Skripsi Ilmu Komunikasi, Palembang, Universitas Sriwijaya, 2019). di akses pada 20 Agustus 2020.

Penelitian selanjutnya yang berjudul "Manajemen Produksi Program Podcast di *Ashill TV* Pekanbaru oleh Muhammad Fahri Ramadansyah. Penelitian ini dilatar belakangi karena kehadiran institusi dan gerakan untuk berbagi ilmu keagamaan di dunia siber atau lebih dikenal dengan *cyberreligion*. Ashiil TV sebagai media dakwah berbasis internet dan juga berkontribusi dalam kegiatan tersebut. Oleh karena itu melalui program podcast *Proud of Sunnah*, Ashiil TV Pekanbaru membutuhkan manajemen produksi yang detail demi sukses dalam mensyiarkan kajian Kitabullah Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi program podcast di Ashiil TV Pekanbaru. Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Ashiil TV Pekanbaru menentukan target siaran dan memilih konsep di tahap perencanaan. Menentukan jadwal produksi dan publikasi dan membagi wewenang di tahap pengorganisasian. Melaksanakan proses produksi di tahap pelaksanaan. Evaluasi dan uji kelayakan konten di tahap pengawasan. Kesimpulan nya dari hasil penelitian tersebut berdasarkan *rating*, podcast *Proud of Sunnah* Ashill TV Pekanbaru mengalami peningkatan jumlah audiens di media sosial. Podcast *Proud of Sunnah* telah memiliki jumlah 600 hingga 700 audiens di kanal Youtube dan rata-rata 1000 audiens pada media Facebook.[17] Perbedaan antara kajian terdahulu dan penelitian ini adalah terletak pada subjek penelitian. Kajian sebelumnya memilih subjek penelitian *Podcast* yang ditayangkan pada *platform* Youtube, sedangkan penelitian ini memilih subjek program televisi yang ditayangkan di kanal televisi, yaitu TVRI Riau.

Penelitian selanjutnya yang berjudul "Manajemen Produksi Program Siaran Dialog Riau Cemerlang Pada Masa Covid-19 di TVRI Riau Kepri oleh Risma Yolanda Eka Putri. Siaran dialog Riau Cemerlang ini merupakan salah satu program unggulan TVRI, dialog ini disiarkan secara *Live*. Tujuan dari

[17] Muhammad Fahri Ramadansyah, "Manajemen Produksi Program Podcast Di Ashiil TV Pekanbaru" (Skripsi Ilmu Komunikasi, Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2022). di akses 10 Juni 2022.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi program siaran Dialog Riau Cemerlang pada masa Covid-19 di TVRI Riau Kepri. Menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menjelaskan dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kalimat yang didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi dan juga menggunakan teori manajemen produksi dari George R Terry. Hasil dari penelitian ini ialah manajemen produksi program Dialog Riau Cemerlang pada masa pandemi Covid-19 di TVRI Riau Kepri menggunakan teori POAC *(Planning, Organizing, Actuating, Controlling)*. Tetapi dengan adanya pandemi Covid-19 adanya beberapa penambahan penerapan protokol kesehatan dan perubahan koordinasi yang dilakukan.[18] Perbedaan antara kajian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada latar belakang masalah nya dan objek yang diteliti. Penelitian sebelumnya mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui manajemen produksi yang dilakukan untuk beradaptasi selama pandemi Covid-19. Sedangkan penelitian ini ingin melihat bagaimana proses manajemen produksi program siaran langsung Mimbar Agama sebagai salah satu program *Talkshow* keagamaan yang ada di TVRI Riau.

Penelitian selanjutnya berjudul "Manajemen Produksi Program Halo Pemirsa di Radio Venus 97,6 FM" oleh Nurjannah. Penelitian ini tentang manajemen produksi program Halo Makassar di Radio Venus 97,6 FM. Manajemen produksi yang meliputi tahapan pra produksi, proses produksi dan pasca produksi pada program Halo Makassar di Radio Venus 97,6 FM. Penelitian sebelumnya mengangkat dua sub masalah, yaitu bagaimana manajemen produksi pada program Halo Makassar, dan yang kedua faktor-faktor yang jadi penghambat dan pendukung produksi program Halo Makassar di Radio Venus 97,6 FM. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah manajemen produksi program Halo Makassar di Radio Venus 97,6 FM

[18] Risma Yolanda Eka Putri, "Manajemen Produksi Program Siaran Riau Cemerlang Pada Masa Covid-19 Di TVRI Riau Kepri" (Skripsi Ilmu Komunikasi, Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2022). diakses 1 Juni 2022.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini memiliki beberapa tahapan, dimulai dari pra produksi yang merupakan tahap awal dari seluruh rangkaian proses produksi. Tahap produksi ialah tahapan berlangsungnya siaran produksi program Halo Makassar. Sedangkan tahapan pasca produksi merupakan tahapan akhir dengan melakukan evaluasi setelah program selesai disiarkan. Hasil yang kedua yaitu faktor pendukung dan penghambat pada produksi program Halo Makassar di Radio Venus 97,6 FM bisa dilihat dari aspek sumber daya manusia (SDM) dan teknis.[19] Perbedaan dengan penelitian ini ialah dari objek. Penelitian sebelumnya menjadikan radio sebagai objek, sedangkan penelitian ini menjadikan program televisi menjadi objek.

Selanjutnya penelitian yang berjudul "Manajemen Produksi Program Siaran TV Parlemen di DPR RI" oleh Sinta Taryas Putri. Penelitian ini tentang bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pada program siaran TV Parlemen. TV Parlemen yang merupakan televisi siaran terbatas yang masih bersifat *Content Provider* memberikan informasi politik mengenai parlemen, dan program acara Semangat Pagi salah satunya program yang mengulas mengenai parlemen. Pada dasarnya, fungsi manajemen pada media elektronik yang dijalankan denga sistematis dan terarah akan menghasilkan produk berita yang layak untuk ditayangkan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Peneliti tidak menguji hipotesis dan hanya menjelaskan dan menggambarkan secara kualitatif. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen produksi yang terdapat pada program Semangat Pagi Tv Parlemen pada dasarnya sama dengan sistem manajemen pada umumnya hanya saja pastinya memiliki sedikit perbedaan-perbedaan dengan sistem manajemen yang dipakai pada program lain. Faktor SDM dan peralatan yang kurang memadai masih menjadi kendala.[20] Perbedaan dengan penelitian ini adalah terdapat perbedaan dari konten. Penelitian yang peneliti

[19] Nurjannah, "Manajemen Produksi Pada Program Halo Makassar Di Radio Venus 97,6 FM" (Skripsi Jurnalistik, Makassar, Universitas Islam Negeri Alaudin, 2018). diakses 09 Juni 2022.

[20] Sinta Taryas Putri, "Manajemen Produksi Siaran TV Parlemen Di DPR RI" (Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014). diakses 12 juli 2021.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lakukan tentang program agama, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti program politik. Dan juga perbedaan tempat penelitian, penelitian sebelumnya mengambil lokasi penelitian di Parlemen TV DPR RI, sedangkan penelitian ini dilakukan di TVRI Stasiun Riau.

Selanjut penelitian yang berjudul "Analisis Produksi Program *Saliha* di NET TV oleh Siska Apriyanti. Di penelitian ini peneliti mengamati bagaimana proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi, dan apa saja kendala yang dihadapi ketika produksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Untuk mendapatkan data peneliti melakukan wawancara dengan kru Saliha NET TV, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah program Saliha NET TV yaitu, Pra produksi, tim mencari narusmber kisah inspiratif melalui artikel, media sosial. Proses produksi dilakukan diberbagai tempat dengan produksi biasanya kurang lebih dua sampai tiga jam. Pasca produksi yaitu tim kreatif mengolah gambar dalam bentu skrip, PA merough gambar yang diperlukan untuk nantinya diserahkan kepada editor untuk diedit.[21] Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya mengkaji dan menganalisis teori proses produksi yang terdiri dari pra produksi, produksi dan pasca produksi untuk program Saliha. Sedangkan penelitian ini tentang bagaimana teori manajemen produksi siaran produksi. Dan perbedaan objek penelitian, penelitian sebelumnya dilakukan di NET TV, sedangkan penelitian ini dilakukan di TVRI Stasiun Riau.

Selanjutnya penelitian yang berjudul "Manajemen Produksi Program Televisi Lokal di Era Disrupsi (Studi Program *Talk show* Limasan Simpang5tv Jawa Tengah). Ketika kebanyakan televisi lokal memilih tayangan yang berwajah Jakarta, Simpang5tv mengusung konsep "Jawa Kekinian" dengan menggali, meramu serta menayangkan konten yang berbasis orisinalitas lokal Jawa Tengah. Berada di bawah jaringan Jawapos Group sehingga beberapa slot program terdiri dari produksi relay milik

[21] Siska Apriyanti, "Analisis Produksi Program SALIHA NET TV" (Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019). diakses 20 Agustus 2020.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawapos Tv dan produksi sendiri dari Simpang5tv. Salah satunya adalah program Limasan dengan konsep program bincang-bincang sebuah topik mendalam dari mulai kultur, politik, ekonomi, budaya hinggan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi program televisi di era disrupsi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif melalui teknik pengumpulan data yang berupa pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan dari manajemen produksi yang menggunakan fungsi manajemen yang dikemukakan George R Terry, hanya ada beberapa perbedaan dari fungsi manajemen yang dilaksanakan. Manajemen produksi program Limasan lebih mengedepankan pada konsep program yang dikemas secara lebih sederhana dan informatif dengan anggaran produksi seminimal mungkin, hal itulah yang menjadi tantangan tersendiri bagi produksi Limasan di Simpang5tv sebagai televisi lokal berjaringan.[22]

Penelitian selanjutnya berjudul Manajemen Program Berita Televisi "Kanal 22) di stasiun TVRI Yogyakarta (Perubahan pola siaran 6 jam ke 4 jam) oleh Andis Dwi Rochmadi. Program berita menjadi identitas khusus atau identitas lokal yang dimiliki suatu stasiun televisi. pada dasarnya manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, begitu juga dengan televisi. Menempatkan fungsi televisi sebagai institusi merupakan ranah dari penelitian ini. Perubahan status TVRI Yogyakarta menjadi Lembaga Penyiaran Publik mengakibatkan perubahan pola siaran yang awalnya 6 jam menjadi 4 jam. Hal itu tersebut secara otomatis mempengaruhi pula pada perubahan manajemen penyiaran berita. Selain itu, tuntutan diberikan kepada stasiun TVRI Yogyakarta dalam pembuatan program yang menarik namun harus tetap konsisten untuk mempertahankan unsur budaya lokal dengan keterbatasan waktu siaran. Program "Kanal 22" merupakan salah satu program berita yang berdurasi 60 menit yang mampu menayangkan berita berbeda-beda dengan menggunakan

[22] Arlin Dwi Setyaningsih, "Manejemen Produksi Program Televisi Lokal Di Era Disrupsi (Studi Program Talkshow Limasan Di Simpang5tv Jawa Tengah)" (Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Surakarta, Institusi Agama Islam Negeri, 2020). di akses pada 02 Maret 2022.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiga presenter, tiga bahasa yang berbeda dan tetap mempertahankan unsur budaya lokal di dalamnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menggunakan teori Morissan guna membedah penelitian ini. Hasil penelitian ini dapat menunjukkan kurangnya sumber daya manusia baik dalam jumlah dan kemampuan yang ada di Stasiun TVRI Yogyakarta.[23]

Dari beberapa kajian atau penelitian sebelumnya, terdapat beberapa perbedaan yaitu objek penelitian, tempat penelitian dan target yang ingin didapatkan. Memiliki kesamaannya yaitu manajemen produksi yang memiliki beberapa aspek fungsi manajemen pada umumnya. Namun hal itu hanya bersifat umum dan secara garis besar saja.

2.2 Kajian Teori

Pada bab ini disajikan kerangka teoritis. Landasan teori memuat teori-teori dengan tujuan untuk memudahkan dalam menjawab permasalahan secara teoritis dan dengan kajian teori inilah kerangka pikir dirumuskan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian.

Pada bab ini disajikan kerangka teoritis. Landasan teori memuat teori-teori dengan tujuan untuk memudahkan dalam menjawab permasalahan secara teoritis dan dengan kajian teori inilah kerangka pikir dirumuskan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian.

1. Manajemen produksi

a. Pengertian Manajemen

Kata manajemen berasal dari bahasa inggris dari kata *to manage* sinonimnya antara lain *to hand* berarti mengurus, *to control* yang berarti memeriksa atau mengawasi, *to guide* yang berarti menuntun atau mengemudikan. Jadi apabila dilihat dari asal katanya,

[23] Andis Dwi Rochmadi, "Manajemen Program Berita Televisi 'KANAL 22' Di Stasiun TVRI Yogyakarta" (Skripsi Studi Televisi dan Film Jurusan Seni Media Rekam, Surakarta, Institut Seni Indonesia, 2014).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen berarti mengurus, memeriksa, mengawasi, pengendalian, mengemudikan dan membimbing. [24]

Manajemen didefenisikan sebagai proses karena dalam mencapai tujuan nya menggunakan serangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain nya. Manajemen sebagai proses lebih di arahkan pada proses mengelola dan mengatur pelaksanaan suatu pekerjaan atau serangkaian aktivitas dalam rangka mencapai tujuannya. Menurut Henry Fayol, manajemen merupakan proses menginterpresentasikan, mengkoordinasikan sumber daya dan sumber-sumber lain nya untuk mencapai tujuan dan sasaran melalui tindakan tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan.[25]

Menurut Stoner, mengutip dari buku Morissan menyatakan bahwa "Manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pegawasan usaha-usaha para anggota dan pengunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang di tetapkan.[26] Dan juga terdapat pendapat lain di buku Morissan itu pula, yaitu menurut Howard Carlisle, mengemukakan "pengertian manajemen yang lebih menekankan pada fungsi pelaksanaan fungsi manajer yaitu : "*directing,coordinating,and influensing the enhance total performance* (mengarahkan ,mengoordinasikan dan mempengaruhi operasional suatu organisasi agar mencapai hasil yang di inginkan serta mendorong kinerja secara total)".[27]

Pada dasarnya manajemen memiliki banyak pengertian, sehingga dalam kenyataanya tidak ada satu defenisi yang digunakan secara permanen. Terdapat juga defenisi lain bahwa manajemen merupakan proses membuat perencanaan, pengorganisasian,

[24] Jhon M. Echols, *Kamus Inggris - Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia, 1996). 375.
[25] Leo Ternado.A, *Manajemen Produksi Program Wajah Desa Dalam Mempromosikan Desa-Desa Di Kabupaten Bengkalis Di Bengkalis TV* (Pekanbaru: Universitas Riau, 2018).
[26] Morissan M.A, *Manajemen Media Penyiaran*. 127.
[27] *Ibid*. 128.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memimpin, mengendalikan berbagai usaha anggota. organisasi yang menggunakan sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

b. Pengertian Produksi

Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan *(utility)* sesuatu barang atau jasa,untuk kegiatan mana dibutuhkan faktor-faktor produksi yang dalam ilmu ekonomi berupa tanah,modal,tenaga kerja dan skills *(organizational, managerial dan technical skills).*[28] Program-program yang diberikan khalayak pasti melalui berbagai proses dan tahapan yang pada akhirnya terbentuk satu program yang dapat dinikmati masyarakat. Proses dibuatnya program di televisi biasa disebut dengan proses produksi.

c. Manajemen Produksi Siaran Televisi

Dalam operasional stasiun penyiaran, persiapan program yang akan disiarkan memegang peranan penting. Penyiapan program dapat dilakukan dengan melakukan kerja sama dan pembelian kepada pihak lain *(Production House)* baik dalam maupun luar negeri untuk memproduksi program-program yang akan disiarkan. Oleh karena itu, setiap stasiun televisi memiliki bagian yang disebut bagian produksi.

Kegiatan produksi dalam stasiun penyiaran perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan yang baik dalam produksi harus melalui tahap-tahap yang ada dalam manajemen. Wayne Mondy dan rekan memberikan defenisi manajemen yang lebih menekankan pada faktor manusia dan materi sebagai berikut: *the process of planning, organizing, influencing, and controlling to accomplish organizational goals through the coordinated use of human and material resources.*[29]

[28] Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). 7.
[29] Morissan M.A, *Manajemen Media Penyiaran*. 128.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen produksi yaitu kegiatan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan masukan (Input) menjadi keluaran (Output) yang diinginkan. Dikarenakan dengan adanya kegiatan produksi media,perlu dipahami dan dimengerti bagaimana berjalannya suatu proses kegiatan produksi dalam program televisi tersebut.[30]

Produksi televisi berbeda dengan manajemen produksi pada umumnya, sebab televisi merupakan hasil perpaduan antara seni dan teknologi. Hasil produksi tidak dilihat dari fisiknya saja, yaitu kaset atau CD, tapi dari isi atau kandungan yang ditangkap penontonnya. Manajemen produksi televisi mengurusi hal yang berhubungan dengan usaha penciptaan atau kreatifitas, artistik, teknologi dan manusia.[31]

Manajemen produksi adalah semua aktivitas atau proses perencanaan *(planning),* pengorganisasin *(organizing),* pelaksanaan *(actuating),* pengarahan dan memberikan pengaruh *(directing/influencing)* dan pengawasan *(controlling)*.[32]

Kegiatan produksi dalam stasiun televisi perlu dikelola dengan baik dan benar, pengelolaan yang baik sangat dibutuhkan sehingga produksi harus melalui tahapan yang ada di dalam manajemen. Manajemen produksi adalah segala usaha kegiatan dan proses guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Tindakan manajemen berkaitan dengan pembuatan keputusan atas rancangan,desain dan pengawasan produk termasuk didalamnya semua aktifitas, proses untuk mewujudkan suatu produk sesuai dengan tujuan yang telah tentukan.[33]

Dalam kegiatan produksi program televisi yang melibatkan banyak orang atau SDM, sarana dan prasarana dan biaya yang

[30] Noor Henry Faizal, *Ekonomi Media* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010). 53.
[31] Sinta Taryas Putri, "Manajemen Produksi Siaran TV Parlemen Di DPR RI." di akses 24 Juli 2022.
[32] Hidajanto Djamal & Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, Operasional, Dan Regulasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011). 55.
[33] Anton Mabruri, *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Non Drama*. 21.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar,selain memerlukan suatu organisasi yang rapi dan terorganisir, juga perlu suatu tahap pelaksanaan produksi yang jelas dan efisien. Tahapan produksi terdiri dari tiga bagian di televisi yang di sebut *standart operation procedure* (SOP) yaitu : pra-produksi (perencanaan dan persiapan), produksi (pelaksanaan), dan pasca-produksi (penyelesaian dan penayangan).[34]

Menurut Morissan, dalam melaksanakan tanggung jawab manajemen, manajer umum melaksanakan empat fungsi dasar manajemen yaitu *POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling)*.[35]

a) Perencanaan *(Planning)*

Perencanaan mencakup kegiatan penentuan tujuan pada suatu media penyiaran serta mempersiapkan rencana dan strategis yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam perencanaan harus diputuskan "apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya, dan siapa yang melakukannya". Jadi perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memtuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam mana perenvanaan da kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana tersebut dibuat. Kemudian di dalam perencanaan dirumuskan tentang program kerja, tujuan, dan manfaat program, estimasi biaya, waktu pelaksanaan program, penanggung jawab atay pelaksana program dan lain sebagainya.[36] Perencanaan meliputi :

[34] Delviza Septianingsih, *Manajemen Produksi Program BURSA NIAGA Di Riau Televisi* (Pekanbaru: Universitas Riau, 2017).

[35] Morissan M.A, *Manajemen Media Penyiaran*. 130.

[36] Amirudiin Husein Ritonga, & Samsu, *Manajemen Pemasaran Jasa Lembaga Pendidkan Islam* (Yogyakarta: K-Media, 2021). 7.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Menetapkan peran dan misi, menentukan sifat dan ruang lingkup tugas yang hendak dilaksanakan.
2) Menentukan wilayah sasaran, yaitu menentukan dimana pengelola media penyiaran harus mencurahkan waktu dan tenaga dan keahlian yang dimiliki.
3) Mengidentifikasi dan menentukan indikator efektivitas *(indicators of effectiveness)* dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Menentukan faktor-faktor terukur yang akan mempengaruhi tujuan dan sasaran yang ditetapkan.
4) Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang ingin dicapai.
5) Mempersiapkan rencana tindakan yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut :
   a) menentukan urutan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.
   b) penjadwalan *(scheduling)*, yaitu menentukan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran.
   c) anggaran *(budgeting)*, yaitu menentukan sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
   d) pertanggung jawaban, yaitu menetapkan siapa yang akan mengawasi pemenuhan tujuan.
   e) menguji dan merevisi rencana sementara *(tentative plan)* sebelum rencana tersebut dilaksanakan.
6) Membangun pengawasan, memastikan tujuan akan terpenuhi.
7) Komunikasi, yaitu menentukan komunikasi organisasi yang diperlukan untuk mencapai pemahaman serta komitmen pada enam langkah sebelumnya. Pelaksanaan, yaitu memastikan persetujuan diantara semua pihak yang terlibat mengenai komitmen pada enam langkah sebelumnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Pelaksanaan, memastikan persetujuan di antara semua pihak yang terlibat mengenai komitmen yang dibutuhkan untuk menjalankan upaya yang sudah ditentukan, pendekatan apa yang paling baik, siapa saja yang perlu dilibatkan, dan langkah atau tindakan apa yang harus segera dilakukan.

b) Pengorganisasian *(Organizing)*

Organizing mencakup tahap-tahap kegiatan yang dilakukan dan mencakup menentukan struktur organisasi. Pengorganisasian *(Organizing)* merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang sesuai dengan bidangnya, jadi *Organizing* dalam manajemen produksi adalah perekrutan atau penyusunan (mempotensikan) tim inti yang disesuaikan dengan kapabilitas sumber daya manusia dan bakat-bakat yang ada.[37] Jadi inti dari pengorganisasian adalah segala proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan suatu lembaga penyiaran. Hasilnya adalah struktur, dan struktur tersebutlah bisa bekerja sesuai dengan posisinya (jobdesk) masing-masing.

Menurut Peter Pringle, pada media penyiaran, pengorganisasian mencakup kegiatan pembagian pekerjaan ke dalam bidang-bidang khusus dan pengelompokkan karyawan dengan tanggung jawab tertentu ke dalam sejumlah departemen. Pada umumnya, media penyiaran komersil memiliki departemen sebagai berikut.

1) Departemen Penjualan atau Pemasaran

Penjualan waktu siaran stasiun penyiaran kepada pemasang iklan merupakan sumber pendapatan utama bagi stasiun radio atau televisi komersil. Pekerjaan menjual ini menjadi tanggung jawab departemen penjualan atau pemasaran yang dipimpin oleh seorang manajer penjualan atau pemasaran.

[37] *Ibid*. 24.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Departemen Program

Dibawah pengarahan dan pengawasan direktur atau manajer program, departemen program merencanakan, memilih, menjadwalkan, dan membuat program yang dibantu oleh staf produksi.

3) Departemen Berita

Pada kebanyakan stasiun penyiaran, fungsi stasiun untuk menayangkan berita dipisahkan dengan fungsi hiburan. Departemen berita dipimpin oleh seorang pemimpin redaksi atau direktur program pemberitaan. Departemen berita bertanggung jawab terhadap produksi program berita, olahraga, dokumenter, dan program-program yang terkait dengan kepentingan khalayak.

4) Departemen Teknik

Departemen teknik dipimpin oleh seorang kepala atau manajer teknik. Bertanggung jawab memilih, mengoperasikan dan memelihara studio, *control room* dan peralatan pemancar. Staf bagian teknik juga bertanggung jawab melaksanakan pengawasan teknik sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku. Kemudian pada sebagian stasiun penyiaran, staf produksi studio juga bertanggung jawa kepada manajer teknik.

5) Departemen Administrasi atau Bisnis

Melaksanakan sebagai pekerjaan yang diperlukan untuk melaksanakan fungsi stasiun penyiaran sebagai suatu entitas bisnis yang mencakup kegiatan seperti kesekretariatan, penagihan, pembukuan, penggajian dan bertanggung jawab juga pada pengelolaan sumber daya manusia.[38]

c) Pengarah dan memberikan pengaruh *(Directing/Influencing)*

[38] Morissan M.A, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio Dan Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009). 136.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi ini merujuk pada upaya untuk merangsang antusiasme karyawan dalam melaksanakan tanggung jawan mereka secara efektif. Peter Pringle (1991) mengemukakan : *the influenching or directing functions centers on the stimulation of employees to carry out their responsibilities with enthusiasm and effectiveness.* Fungsi mempengarui atau mengarahkan terpusat pada stimulasi karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan antusiasme dan efektif.

Kegiatan mengarahkan dan memengaruhi ini mencakup empat kegiatan penting, yaitu :

1. Motivasi
2. Komunikasi
3. Kepimpinan
4. Pelatihan

d) Pengawasan *(Controlling)*

Pengawasan adalah kegiatan melihat semua aktivitas untuk memastikan bahwa kegiatan yang dikerjakan tersebut tercapai sesuai rencana dan mengkoreksi beberapa penyimpangan,hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mendapatkan hasil akhir yang maksimal. Pada lembaga penyiaran televisi bagian ini disebut QC *(Quality Control).*

Menurut Robert J. Mockler (1972), pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematik yang dilakukan untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan yang dilakukan dengan standar yang sudah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan digunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.[39] Melalui

[39] Morissan M.A, *Manajemen Media Penyiaran*. 159.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan, stasiun penyiaran menetapkan rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan secara periodik terhadap masing-masing individu dan departemen memungkinkan manajer umum membandingkan kinerja sebenarnya dengan kinerja yang direncanakan. Jika kedua kinerja tersebut tidak sama, maka diperlukan langkah-langkah perbaikan.

Didalam organisasi siaran, kerabat kerja televisi dibagi dalam dua bagian, yaitu staf produksi dan kerabat kerja produksi. Staf produksi mempunyai tanggung jawab utama dalam hal isi program serta pengembangannya yang terdiri dari produser, pengarah acara, penulis naskah dan asisten produksi. Sedangkan anggota kerabat kerja produksi terdiri dari mereka yang mengoperasikan perangkat keras, seperti pengarah teknik, penata suara, penata cahaya dan pengarah lapangan. Diantara nya sebagai berikut :

1) Staf Produksi
   a) Produser

      Produser adalah orang yang memimpin sebuah prouduksi program televisi, bertugas melaporkan kepada produser eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan suatu produksi. Sementara itu, produser eksekutif adalah pimpinan tertinggi yang mempunyai kewenangan dari atas sampe pelaksanaan suatu produksi dan seringkali produser eksekutif disebut sebagai orang uang selalu mengusahakan uang dan bertanggung jawab atas produksi itu.

   b) Pengarah Acara atau Sutradara

      Pengarah acara atau sutradara adalah orang yang bertanggung jawan kepada produser dan bertugas menerjemahkan naskah menjadi gambar dan suara yang hiduep. Mengarahkan *Talent* dan kerabat kerja dalam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua kegiatan sejak pemahaman naskah hingga pascaproduksi.

c) Penulis Naskah

Orang yang bertanggung jawab kepada produser dan bertugas menerjemahkan segala keinginan produser menjadi bentuk naskah dalam hubungannya dengan perencanaan program siarannya.

d) Asisten Pengarah Acara

Bertugas membantu pengarah acara atau sutradara dalam hal menyiapkan *talent*, kamera dan *que* pada *video tape* agar kerabat kerja produksi menyiapkan diri. Demikian pula dengan teliti mencatat waktu setiap segmennya dan waktu secara keseluruhan agar program nya sesuai dengan waktu yang seharusnya.

e) Asisten Produksi

Asisten produksi bekerja di ruang kontrol untuk membantu produser dan pengarah acara dalam mencatat naskah saat produksi berlangsung. Demikian pula ia bertanggung jawab atas pendistribusian naskah kepada kerbat kerja dan bahan-bahan visual yang diperlukan. Sering pula ia melakukan tugas sebagai pengarah lapangan dan mengatur *telepromter* yang akan digunakan oleh *talent*.

2) Kerabat Kerja Produksi

a) Pengarah Teknik *(Tecnhnical Director)*

Pengarah teknik duduknya disamping pengarah acara, di depan meja kontrol dan bertindak sebagai *switcher* atas komando dari pengarah acara di dalam hal perpindahan gambar. Pengarah teknik juga bertanggung jawab atas aktivitas kerabat kerja teknik.

b) Teknisi Audio

Bertanggung jawab atas kebaikan suara dari produksi program siaran televisi dan selama produksi berlangsung

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

duduknya di sebelah kiri pengarah acara, di depan meja audio kontrol. Harus bisa menghasilkan suara yang bercita rasa seni *(audio performance arts).*

c) Penata Cahaya

Merencanakan *setting* untuk penataan cahaya program siaran yang akan diproduksi. Karena itu penata cahaya selalu berkonsultasi dengan pengarah acara dan berkoordinasi dengan kerabat kerja tentang penataan lampu di studio.

d) *Scenic Designer*

Bertanggung jawab atas terciptanya set pada program siaran yang akan diproduksi dan bekerja sama dengan penata cahaya serta selalu berkonsultasi dengan pengarah acara.

e) Pengarah Lapangan

Bertanggung jawab atas operasional di dalam studio, sejak saat pengarah acara memulai kegiatan produksi. Pengarah acara selalu berhubungan dengannya melalui *handy talky*. Pengarah lapangan juga bertanggung jawab atas kegiatan di studio serta memberikan tanda-tanda kepada *talent* atas petunjuk pengarah acara.

f) Kameramen

Kameramen mengoperasikan kamera selama produksi berlangsung. Ia mengambil gambar atas permintaan pengarah acara dan bertanggung jawab atas hasil gambar yang baik dari sisi komposisi dan ukuran.

g) Teknisi Video

bertanggung jawab atas kualitas gambar yang dihasilkan oleh kamera. Setiap kamera yang digunakan di kontrol melalui *Camera Contro Unit* sebab kualitas gamnbar yang baik memiliki andil besar terhadap hasil karya produksi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stasiun televisi dalam memproduksi suatu program diharuskan lebih kreatif, karena televisi merupakan wadah yang dimana disatukannya seni dan teknologi, yang dimana maksud dari sebuah program tersebut sampai kepada orang-orang yang menontonnya. Dalam sebuah manajemen produksi mengatur semua hal yang berkaitan dengan kreativitas, artistik, teknologi, penciptaan dan SDM.

2. Produksi Program Siaran Televisi

Program televisi tak terlepas dari namanya kerja sama tim yang menciptakan ide cerita atau skenario ke dalam bentuk audio visual. Sebuah proses produksi membutuhkan beberapa bentuk materi yang berkesinambungan. Diantaranya materi produksi, biaya produksi, sarana produksi serta organisasi pelaksanaan produksi.[40]

a. Materi Produksi

Menurut Fred Wibowo, materi produksi dapat diolah dari berbagai macam faktor, seperti kejadian, binatang, benda, pengalaman dan maupun hasil karya yang bisa dijadikan sebagai materi produksi yang berkualitas. Sebuah proses produksi acata dapat ditentukan oleh beberapa faktor antara lain pendidikan, pengalaman dan pemikiran kritis yang dimiliki oleh seorang produser sebuah acara tersebut. Seorang produser juga ikut turut serta dalam hasil dari sebuah program yang diproduksi karena ikut turut serta dalam pemilohan materi produksi yang kritis dan selektif.

b. Biaya Produksi

Setiap produksi program acara pasti sangat diperlukannya biaya produksi. Hal ini berpengaruh terhadap kelangsungan dari program acara yang diproduksi, baik jumlah episode maupun kualitas yang dimiliki acara tersebut. Seorang produser dituntut memiliki pertimbangan dan pemikiran yang matang dalam mendapatkan dan menggunakan biaya produksi sebuah program acara yang dimiliki. Biaya yang dimiliki sebuah program acara dapat didasarkan pada *financial oriented* (perencanaan biaya produksi yang didasarkan pada keuangan yang ada) atau *quality oriented* (perencanaan biaya

[40] Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Pinus, 2007). 23.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi yang didsarkan karena tuntutan kualitas hasil produksi yang maksimal) dalam hal ini tidak ada masalah pada keuangan.[41]

c. Sarana Produksi

Sarana produksi menurut Fred Wibowo adalah sarana yang dipergunakan dalam sebuah proses produksi untuk mewujudkan hasil nyata dari ide yang telah dimiliki. Tiga hal pokok dalam sarana produksi diantaranya, peralatan perekam suara, peralatan perekam gambar dan peralatan pencahayaan. Lebihnya merupakan peralatan penunjang produksi, seperti alat transportasi untuk produksi di luar studio, unit studio dengan dekorasi untuk produksi dalam studio. Perlatan dalam produksi program ini sangat penting untuk diketahui jumlahnya dan macam yang digunakan, dikarenakan hal ini akan berpengaruh terhadap jumlah kru dan anggaran dana yang akan dikeluarkan.

d. Organisasi Pelaksanaan Produksi

Hal ini terkait dengan tim produksi serta karyawan yang ikut serta dalam operasional alat dan proses produksi dari sebuah program acara. Tim produksi hendaknya menjalin kerja sama dan kinerja yang dapat dikendalikan sesuai dengan tujuan yang dimiliki seorang produser. Sebuah produksi program acara televisi tentunya melibatkan banyak orang, contohnya narasumber, kru yang bertugas, dan fungsionaris lembaga penyelenggaraan, polisi, aparat setempat dimana lokasi produksi dilaksanakan, dan pejabat yang bersangkutan dengan masalah perizinan. Dan juga melakukan penyusunan organisasi pelaksanaan dengan rapi.

3. Tahapan Produksi Program Televisi

Terdapat tiga tahapan dalam proses produksi sesuai SOP (Standart Operational Prosedur), yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi.[42]

a. Pra Produksi merupakan tahapan yang paling utama dalam sebuah produksi program televisi, karena semakin matang perencanaan produksi akan memudahkan langkah proses produksi tersebut. Pada

[41] *Ibid*. 23.
[42] *Ibid*. 23.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahap ini menyangkut berbagai macam persiapan yang dilakukan sebelum memproduksi sebuah acara. Tahap ini dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut:

b. Penemuan ide merupakan penemuan sebuah gagasan atau ide yang kemudian dengan ide tersebut dilakukan sebuah riset, dan dikembangkan jadi sebuah naskah.

c. Perencanaan merupakan penetapan jangka waktu kerja, penyempurnaan naskah, pemilihan narasumber atau artis dan kru. Selain itu pada tahap ini juga ditentukan estimasi dana.

d. Persiapan merupakan tahapan pemberesan kontrak, perizinan dan administrasi. Juga latihan para narasumber dan pembuatan setting lokasi atau studio, dan melengkapi perlengkapan yang dibutuhkan.

e. Produksi merupakan tahapan yang dilaksanakan setelah seluruh persiapan telah disiapkan. Proses ini dipimpin oleh pengarah acara. Produser bekerja sama dengan kru mewujudkan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Semuanya harus dilaksanakan dengan baik agar tujuan yang ingin dicapai terlaksanakan. Pada tahap ini ada 3 elemen yang harus diperhatikan dengan baik, yaitu penataan kamera, penataan cahaya dan penataan suara.

f. Pasca produksi biasanya berorientasi pada program-program yang bersifat tidak langsung *(Recording)*, hal ini dikarenakan karena biasanya pada siaran langsung biasanya di *direct* pada *panel switcher* oleh pengarah acara atau *floor director* untuk langsung ditransmisikan secara langsung kepada pemirsa. Untuk program yang disiarkan secara langsung, biasanya hanya dilakukan evaluasi setelah produksi telah selesai dilaksanakan.

4. Program

a. Pengertian program

Program siaran bisa diartikan sebagai suatu bagian atau segmen dari isi siaran radio ataupun televisi secara keseluruhan,sehingga memberikan arti bahwa siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarakan atau yang disiarkan. Dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siaran.[43] Program membutuhkan suatu perangkat dan organisasi yang mendukung penyelenggaraan nya. Program televisi sebagai salah satu sumber informasi yang memberikan banyak hal dan informasi untuk memenuhi rasa ingin tahu khalayak ramai.[44]

Program acara adalah segala jenis suatu yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (Informasi) kepada khalayak ramai. Daya tarik program ini adalah informasi dana hiburan,dan huburan itulah yang "dijual" kepada audiens. Program televisi tidak dapat terlepas dari adanya kerjasama oleh tim produksi yang merangkai dan menggambarkan ide cerita atau skenario ke dalam bentu audio dan video. Adapun dalam sebuah proses produksi dibutuhkan beberapa materi untuk kesinambungan dalam hasil yang optimal.

b. Jenis program

Vane Gross (1994) mengemukakan "*The Programmers must select the appeal through which the audience will reached* (*Programmer* harus memilih daya tarik yang merupakan cara untuk meraih audien), yang artinya bahwa menentukan jenis program berarti menentukan atau memilih daya tarik dari suatu program. Adapun yang dimaksud dengan daya tarik disini adalah bagaimana suatu program mampu menarik audiensnya.[45]

Terdapat juga klasifikasi jenis program kedalam dua kelompok besar,yaitu program acara *karya artistik* dan *karya jurnalistik*.

1) Program karya artistik

Program ini bersumber dari ide atau gagasaran perorangan maupun tim kreatif, dimana pada poses produksi mengutamakan keindahan dan kesempurnaan sesuai perencanaan. Jenis-jenis karya artistik seperti :

[43] Hidajanto Djamal & Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, Operasional, Dan Regulasi*. 149.

[44] Morissan M.A, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. 2.

[45] Morissan M.A, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio Dan Televisi*. 208.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Drama/sinetron
b) Musik
c) Lawak/akrobat
d) Quiz (Pertanyaan)
e) Informasi iptek
f) Informasi pendidikan
g) Informasi pembangunan
h) Informasi kebudayaan
i) Informasi flora fauna
j) Informasi hasil produksi
k) Sejarah/dokumenter
l) Informasi apa saja yang nonpolitis

2) Program karya jurnalistik

Program karya jurnalisitik bersumber dari berita hangat atau peristiwa yang terjadi dilapangan. Proses produksinya mengutamakan kecepatan dan kebenaran fakta yang ada. Jenis karya jurnalistik yaitu :

a) Berita aktual
b) Berita non aktual (feature)
c) Penjelasan tentang topik yang sedang hangat (dialog, monolog, panel diskusi,*current affair*)

Dan juga secara umum program televisi terbagi menjadi dua,yaitu program hiburan *(Entertainment)* dan program informasi atau berita *(News)*.[46]

a) Program hiburan *(Entertainment)*

Siaran yang bertujuan untuk menghibur khalayak atau audiens dalam bentuk musik, lagu, cerita, lawakan, dan permainan. Contohnya adalah drama, sinetron, permainan, music dan pertunjukan.

b) Program informasi *(News)*

[46] Rusman Latief, *Siaran Televisi Non Drama* (Jakarta: Kencana, 2015). 5.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan namanya, program informasi di televisi memberikan banyak informasi untuk memenuhi rasa ingin tahu audiens terhadap suatu topik atau hal. Tujuan dari program informasi adalah untuk memberikan tambahan informasi atau pengetahuan kepada khalayak. Program informasi memiliki unsur-unsur yang dikenal dengan 5W+1H, yaitu *what* (apa yang terjadi), *where* (dimana hal itu terjadi), *when* (kapan hal itu terjadi), *who* (siapa yang terlibat dikejadian tersebut), *why* (mengapa hal itu terjadi) dan *how* (bagaimana hal itu terjadi).

Program informasi juga dibagi menjadi dua bagian besar,yaitu berita keras *(hard news)* dan berita lunak *(soft news)*[47]

1) Berita keras *(hard news)*

Segala informasi penting atau menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaan karena sifatnya yang harus segera ditayangkan. *Hard news* dibagi dalam 3 kelompok,yaitu :

a) *Straight news*

Bisa di defenisikan sebagai warta berita yang singkatnya hanya menyajikan informasi terpenting yang sedang terjadi di masyarakat. Berpedoman kepada 5W+1H dengan durasi perberita hanya 1-5 menit.

b) *On the spot reporting*

Berita yang berupa laporan pandangan mata dari tempat kejadian peristiwa yang disiarkan di televisi. Dapat disiarkan langsung maupun rekaman *(taping)* yang kemudian disiarkan.

c) *Interview Live*

Wawancara dengan melihat langsung narasumber yang diwawancarai atau hanya mendengarkan suaranya. Dapat dilakukan dengan beberapa narasumber dalam suatu kesempatan yang sama pada tempat yang berbeda.[48]

[47] Morissan M.A, *Manajemen Media Penyiaran*. 209.
[48] Rusman Latief, *Siaran Televisi Non Drama*. 33-36.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Soft news*

Informasi yang menarik dan disampaikan secara mendalam namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Yang termasuk kedalam berita lunak adalah :

a) *Current affair*

Program yang menampilkan inforasi dengan suatu berita penting yang muncul sebelumnya,dibuat secara lengkap dan mendalam. *Current affair* cukup terikat dengan waktu dalam hal penayangan, tetapi tidak seketat *hard news* ,karena dapat ditampilkan dan dibahas selama isu yang di sajikan masih menyita perhatian khalayak.

b) Magazine

Merupakan program yang menampilkan informasi ringan namun mendalam atau dengan kata lain *magazine* adalah feature dengan durasi yang lebih panjang. Ditayangkan pada program sendiri yang terpisah dari program berita. Lebih menekankan aspek menarik suatu informasi ketimbang aspek pentingnya. Biasa ditampilkan dengan durasi 30-1 jam dan dapat terdiri dari satu topik maupun beberapa topik.

c) Dokumenter

Program informasi yang bertujuan untuk pelajaran dan edukasi yang disajikan dengan menarik. Cara penyampaian nya sangat beragam dalam hal teknik pengambilan gambar,editing dan penceritaannya.

d) *Talk show*

Program yang menampilkan satu atau beberapa narasumber untuk membahas topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara atau moderator *(host)*. Narasumbernya harus orang-orang yang berpengalaman dengan topik tersebut atau ahli dalam masalah yang tengah dibahas.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Program siaran langsung

Setiap media massa memiliki program yang akan disampaikan kepada khalayak luas. Begitu juga dengan televisi yang memiliki beragam program untuk ditayangkan kepada khalayak luas. Secara etimologis kata "program" berasal dari bahasa inggris *programme* atau *program* yang berarti acara atau rencana. Di dalam undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata "Program" untuk menunjukkan acara, tetapi menggunakan istilah "siaran" .

Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang *(Goods)* atau pelayanan *(Services)* yang dijual kepada pihak lain, program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka membutuhkannya,mencarinya dan mengikutinya, begitu juga dengan siaran langsung atau *Live*. Siaran langsung atau *Live* adalah siaran yang segala hal yang ditampilkan secara langsung *(Live)* oleh stasiun penyiar untuk memenuhi kebutuhan audiensnya.[49] Dengan kata lain siaran langsung tidak membutuhkan proses editing atau penyuntingan gambar karena program itu akan langsung disiarkan. Di dalam peraturan KPI NO 01/p/KPI/03/2012 tentang perilaku penyiaran disebutkan bahwa, siaran langsung adalah segala bentuk program siaran yang ditayangkan tanpa ada penundaan waktu.[50]

Proses persiapan menjelang *on air* baik rekaman VTR atau siaran langsung *(Live broadcasting)* antara lain : [51]

a) 1,5 jam sebelum *on air* biasanya seluruh crew sudah berada di studio.
b) Technical meeting sebelum produksi.
c) Menentukan penempatan dan pergerakan kamera (camera blocking).
d) Menata cahaya sesuai kebutuhan dan aktifitas pemain serta susasana dan isi acara.
e) Reading dan rehearshall menyesuaikan kebutuhan pemain dan kru serta konten acara.

[49] Morissan M.A, *Manajemen Media Penyiaran*. 199.
[50] P3SPS No 01/p/KPI/03/2012.
[51] Anton Mabruri, *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Non Drama*. 86.

f) Setelah semuanya siap,produksi segera dilaksanakan.

Bagi stasiun televisi ,siaran langsung juga direkam sebagai stok materi program yang sewaktu-waktu dapat ditayangkan kembali,dan juga sebagai data apabila dibutuhkan sebagai bukti pertanggung jawaban oleh beberapa pihak yang membutuhkan.

Kesulitan pada siaran langsung ini adalah dibutuhkannya profesionalitas yang tinggi agar tidak terjadi kesalahan sedikit pun, karena apabila terjadi kesalahan ketika siaran langsung meskipun beberapa detik ini akan berdampak kepada penonton yang akan memberikan komentar yang jelek. Maka dari itu dalam memproduksi siaran langsung, harus dibutuhkan manajemen produksi yang teliti dan kontribusi yang baik agar tidak terjadinya kesalahan yang tidak di inginkan.

2.3. Konsep Operasional

Konsep operasional bisa dikatakan upaya menerjemahkan konsep atau sesuatu yang abstrak ke dalam bentuk yang konkrit.[52] Untuk menjelaskan dan menjawab permasalahan yang akan diteliti, atau dengan kata lain konsep operasinal merupakan panduan atau petunjuk yang digunakan peneliti sehingga tidak terjadinya kesalahan di saat penelitian.

Tabel 2.1 Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Unit Indikator	Item	Pengumpulan Data
Manajemen Produksi Program Siaran Langsung "Lentera Hati" LPP TVRI Stasiun Riau	Perencanaan / *Planning*	Materi & Ide Produksi	Penemuan Ide dan materi produksi yang akan di tayangkan	

[52] Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989). 103.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Sarana Produksi	Persiapan Sarana yang akan digunakan saat produksi	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
		Waktu Produksi	Penentuan waktu tayang dan durasi program	
		Biaya	Penentuan biaya yang digunakan untuk produksi	
	Pengorganisasi an / *Organizing*	Pembagian Tugas	Pembagian tugas kepada kru yang sesuai dengan bidang masing-masing	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
		Koordinasi Tim Produksi	Koordinasi antar tim produksi	
	Pelaksanaan / *Actuating*	Pengambilan Gambar	Pengambilan gambar yang akan ditayangkan untuk program yang ditayangkan secara langsung di televisi	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
		Penyiaran Program	Proses penyiaran program siaran langsung	
	Pengawasan / *Controlling*	Evaluasi Siaran	Peninjauan kembali proses produksi yang telah dilakukan	Observasi, Wawancara, Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Berdasarkan hal yang diangkat oleh penulis yaitu Manajemen Program Siaran Langsung "Lentera Hati" di LPP TVRI Stasiun Riau.

Kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini berusaha membuat arahan untuk mempermudah melakukan penelitian mengenai bagaimana manajemen program siaran langsung "Mimbar Agama" di LPP TVRI stasiun Riau.

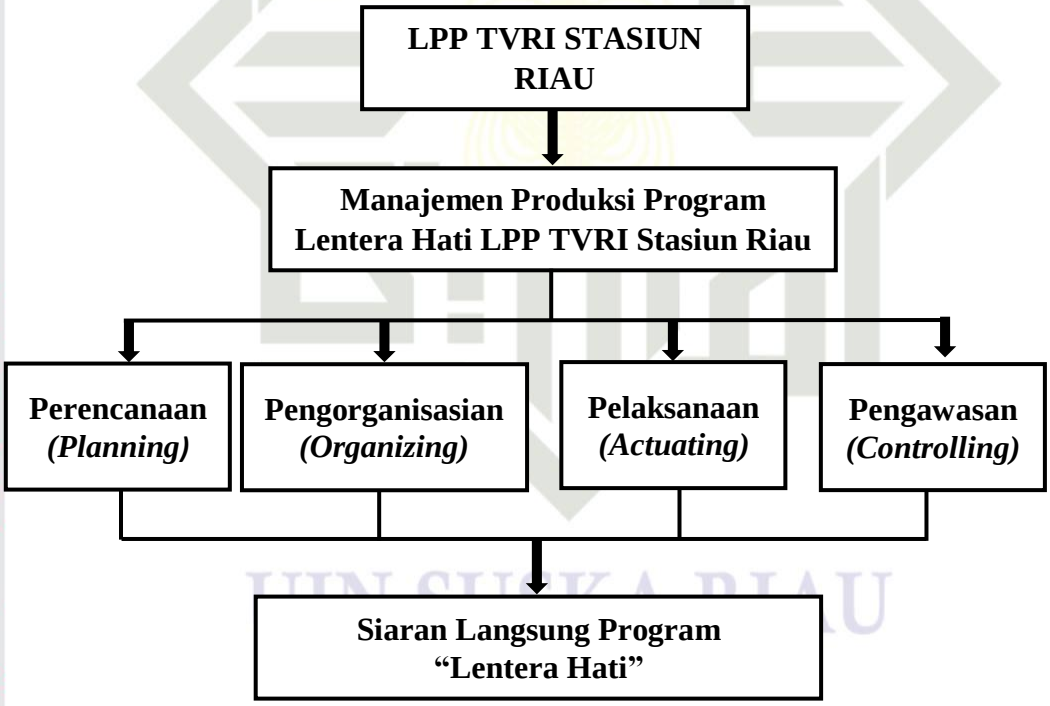

Bagan 2.1 :
Kerangka pikir penelitian (Hasil olahan peneliti).

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti dan sudah dijabarkan pada rumusan masalah yaitu bagaimana manajemen produksi program siaran langsung program Lentera Hati LPP TVRI Stasiun Riau. Disini penulis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan teori yang dikemukakan oleh Morrisan yaitu POAC *(Planning, Organizing, Actuating and Controlling).* Penulis akan menghubungkan POAC sehingga dapat menemukan hasil bagaimana manajemen produksi yang dilakukan siaran langsung program Lentera Hati.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian didefinisikan sebagai sesuatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Dikatakan sebagai kegiatan ilmiah, karena penelitan dengan aspek ilmu pengetahuan dan teori. Terencana karena peneliti harus direncanakan dengan memperhatikan waktu, dana dan aksebilitas terhadap tempat dan data.[53]

3.1. Desain Penelitian

Penelitian adalah suatu proses bertahap bersiklus yang dimulai dengan identifikasi masalah atau isu yang akan diteliti.[54] Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deksriptif kualitatif. Sedangkan pendekatan dari penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah penelitian berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendiskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.[55]

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan sebuah pemahaman yang bersifat umum terhadap suatu kenyataan sosial yang menjadi fokus dari penelitian, kemudian menarik suatu kesimpulan berupa sebuah pemahaman yang bersifat umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.[56] Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan peristiwa atau situasi. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat sebuah prediksi.[57]

---

[53] J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis,Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010). 5.

[54] *Ibid*. 6.

[55] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011). 35.

[56] Ruslan Rosady, *Metode Penelitian Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006). 213.

[57] Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2005). 24.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2. Lokasi dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TVRI stasiun Riau yang terletak di Jl. Durian, Labuh Baru Tim, Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28156. Penelitian ini berlangsung selama bulan Oktober 2021-Desember 2021.

3.3. Sumber Data Penelitian

Dalam metode pengumpulan data, ada dua metode yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

   Data primer yaitu data yang di peroleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian secara langsung di tempat penelitian atau sesuatu tempat yang menjadi objek pengamatan.[58] Penulis memperoleh data dari narasumber atau informan dari Produser program Lentera Hati, pengarah acara, tim kreatif, dan tim produksi lainnya dengan cara melakukan wawancara langsung dan di pandu melalui pedoman wawancara sesusai dengan fokus penelitian yang akan di teliti.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data yang di peroleh dari sumber data yang di peroleh dari data yang kedua dari data yang dibutuhkan.[59] Sumber data sekunder diharapkan dapat membantu mengungkap data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan.[60] Data Sekunder merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada, seperti : buku buku referensi, metode penelitian, majalah, hasil studi, tesis serta situs situs lain berkaitan dengan penelitian ini. Penulis menggunakan data sekunder untuk memperkuat dan melengkapi informasi penelitian yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung.

[58] Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). 359.

[59] Burhan Bungin, *Penelitian Kuantatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005). 137.

[60] *Ibid*. 361.

3.4. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Informan menjelaskan objek penelitian yang fokus dan lokus penelitian, yaitu apa yang menjadi sasaran. Informan dalam penelitian ini akan dipilih secara purposive, adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan terentu. Informan terbagi 2 yaitu:[61]

1. Informan kunci *(Key Informan)*: merupakan informan yang sangat ahli dibidangnya, paham dan mampu memberi penjelasan yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah produser, pengarah acara, tim kreatif, *cameramen, switcherman,* dan *soundman.*
2. Informan tambahan: merupakan informan yang dapat ditemukan di tempat penelitian yang bisa membantu memberikan jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin
1	Eko Suryo Lilianto	Produser	L
2	Hendri Mulyadi	Produser Pelaksana	L
3	Mulyadi	*Production Director*	L
4	Zulkan habibana	*Technical Director*	L
5	Ronald Davhinci	*Soundman & Switcherman*	L
6	Ariefa Ridwansyam	*Cameraman*	L

[61] Ruslan Rosady, *Metode Penelitian Komunikasi*. 30.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Kegiatan observasi ini merupakan salah satu kegiatan yang kita lakukan untuk memahami lingkungan, observasi di sini diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat dengan kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Metode ini lebih memungkinkan periset mengamati kehidupan individu atau kelompok dalam situasi rill, dimana terdapat setting yang ril tanpa di kontrol secara sistematis seperti riset eksperimental.[62] Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga untuk melihat berbagai fenomena yang terjadi, situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan. Digunakan bila penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.[63]

Observasi yang dilakukan penulis dengan tinjauan langsung selama beberapa waktu sampai di anggap cukup untuk mengetahui fenomena – fenomena yang diteliti tentang manajemen produksi program siaran langsung Lentera Hati di LPP TVRI stasiun Riau. Observasi yang peneliti lakukan ialah observasi non-partisipan dimana observasi ini peneliti tidak terlibat langsung kedalam produksi, namun hanya melihat dan memantau saja. Observasi yang peneliti lakukan ialah melihat segala proses manajemen produksi yang terjadi pada program Lentera Hati yang dilakukan di studio 2 TVRI Riau

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses meperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di

[62] Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011). 98.

[63] Lexi J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2002). 156.

wawancarai.[64] Wawancara merupakan percakapan antara periset dengan seseorang informan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mempunyai informasi penting tentang suatu objek.[65] Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai beberapa narasumber yaitu produser atau produser pelaksana, dan kru-kru yang terlibat dalam produksi program siaran Lentera Hati. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam *(in-depth interview)*, yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.[66]

3. Dokumentasi

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumenter memegang peranan yang amat penting.[67] Dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa catatan, foto, administrasi yang sesuai dengan masalah yang di teliti.[68]

3.6. Validasi Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendapatkan keabsahan dan kebenaran atau validasi data adalah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris yang tersedia.[69] Triangulasi mempunyai 4 jenis yaitu, triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti, dan triangulasi teoritik. Pada penelitian ini penulis

[64] Burhan Bungin, *Penelitian Kuantatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. 136.
[65] *Ibid*. 98.
[66] Ruslan Rosady, *Metode Penelitian : Public Relation Dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006). 23.
[67] *Ibid*. 154.
[68] Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. 120.
[69] *Ibid*. 71.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan triangulasi sumber, dimana dilakukan dengan cara membandingkan atau mengecek ulang data yang telah didapat dari beberapa sumber, agar mendapatkan data yang valid dengan membandingkan data wawancara informan yang lainnya sehingga didapat sebuah kesimpulan yang sesuai dengan data yang sudah didapatkan.

Setelah dilakukan penelitian dan terkumpul semua data maka akan dilakukan data kualitatif yang sesuai dengan metode yang di ambil, oleh karena itu hasil dari semua data yang diperoleh di lapangan baik yang berupa observasi maupun wawancara yang dikumpulkan dan dianalisis sehingga mendapatkan bagaimana manajemen pada program Lentera Hati di TVRI stasiun Riau.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data,mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, dan uraian dasar. Ia membedakan dengan penafsiran,yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan antara uraian satu dengan yang lainnya.[70]

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana yang dikemukakan Lexy J. Moelong berikut:[71]

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topic pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan kedalam susunan yang singkat dan padat.

[70] Yazid Dkk, *Metode Penelitian* (Pekanbaru: CV. Wirta Izani, 2009). 144.
[71] Lexi J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*. 11.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data,maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data yang menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Yaitu menyajikan hasil data yang diperoleh dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

4.1 Sejarah TVRI

TVRI (Televisi Republik Indonesia) adalah stasiun televisi pertama di indonesia. Mengudara pada tanggal 24 Agustus 1962 dengan siaran perdananya menayangkan upacara peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia ke 17 yang dilaksanakan di Istana Negara Jakarta. Kemudian meliput acara Asian Games yang diselenggarakan di Jakarta. TVRI pernah menayangkan iklan dalam suatu tayangan khusus yang berjudul Mana Suka Siaran Niaga yang ditayangkan dua kali sehari. Pada bulan April 1981 hingga akhir tahun 90-an, TVRI tidak diperbolehkan menayangkan iklan, dan akhirnya diperbolehkan kembali untuk menayangkan iklan. TVRI saat ini berstatus LPP yaitu Lembaga Penyiaran Publik. Biaya operasional TVRI masih ditanggung oleh negara. Sebelum tahun 1989, TVRI memonopoli siaran televisi di Indonesia sebelum berdirinya televisi swasta pertama yaitu RCTI dan SCTV yang berdiri pada tahun 1990.

TVRI merupakan lembaga penyiaran yang membawa nama negara yang berarti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. TVRI mengemban tugas sebagai stasiun televisi yang menangkat citra bangsa melalui penyiaran peristiwa yang berskala internasional, dan mendukung kemajuan kehidupan masyarakat.

Sejarah kehidupan TVRI adalah dinamika perjuangan bangsa dalam proses belajar demokrasi. TVRI yang terbentuk pada tanggal 24 Agustus 1962 yang berbentuk yayasan didirikan untuk menyiarkan pembukaan Asian Games yang ke IV di Jakarta. Pada tahun 1974, TVRI menjadi salah satu bagian dari organisasi dan tata kerja dibawah departemen penerangan dengan status sebagai direktorat yang bertanggung jawab Direktur Jenderal Radio, Televisi dan Film.

Pada masa reformasi terbitlah peraturan pemerintah RI Nomor 36 Tahun 2000 yang menetapkan TVRI sebagai perusahaan jawatan di bawah

Departemen Keuangan. Dan melalui peraturan pemerintah Nomor 9 Tahun 2002 TVRI berubah menjadi PT. TVRI (Persero) dibawah pembinaan Menteri Negara BUMN. Selanjutnya melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran menetapkan TVRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang terbentuk badan hukum yang didirikan negara. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2005 menetapkan tugas TVRI sebagai pelayanan informasi, pendidikan, dan hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial dan melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah NKRI.[72]

4.2 Profil LPP TVRI Stasiun Riau

Era pertelevisian di provinsi Riau ditandai dengan berdirinya stasiun produksi di Pekanbaru TVRI SP Pekanbaru yang diresmikan oleh Menteri Penerangan pada tanggal 03 November 1998.[73] Keberadaan TVRI stasiun Riau sebagai bagian dari TVRI Nasional yang jadi wadah informasi publik yang senantiasa berusaha memberikan warna ditengah kemajemukan ditanah melayu,serta senantiasa memberikan nilai kearifan lokal disetiap materi acaranya.

Pada tanggal 1 April 2007 program siaran TVRI Stasiun Riau mengacu pada pola acara dengan menyajikan acara-acara baru yang dikemas dalam bentuk format dialog interaktif, features,dunia pendidikan, paket acara budaya, dan hiburan yang menekankan pada muatan lokal budaya melayu disiarkan secara langsung maupun playback, dengan jam siaran 4 jam disetiap harinya mulai pukul 15.00 – 19.00 WIB. Dan pada tahun 2010 dengan diresmikannya pemancar digital, TVRI Riau bersiaran dengan sistem digital dan jumlah jam siar menjadi 9 jam setiap harinya,mulai pukul 13.00 -22.00 WIB.[74]

TVRI Stasiun Riau adalah stasiun terakhir yang diresmikan oleh 7 provinsi yang ada di pulau Sumatra. Pembangunan sarana dan prasarana

[72] Arsip data TVRI tahun 2019.
[73] Arsip data TVRI tahun 2019.
[74] Arsip data TVRI tahun 2019

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dmulai sejak tahun 1993 dengan tugas memproduksi siaran berita yang nantinya akan dikirim ke LPP TVRI Stasiun Pusat. Pada tahun yang sama sarana dan prasarana dibangun untuk melengkapi fasilitas yang telah ada dari bantuan APBD Pemda TK.1 Riau yang meliputi ruang pemberitaan, gudang, ruang pemancar dan menara Galvanized 35 meter dengan kekuatan pemancar 500 watt.[75]

Siaran TVRI di provinsi Riau awalnya berada pada sektor transmisi Riau yang hanya mengelola 14 pemancar yang berkekuatan 100 watt – 10.000 watt yang menyebar di berbagai daerah tingkat II dan di dukung dengan adanya 30 pemancar mini bantuan Pemda tingkat 1 Riau dengan kekuatan 10 watt yang tersebar di beberapa kecamatan di derah terpencil di pusat Jakarta. Dari data jangkauan yang ada, LPP TVRI Stasiun Riau telah mampu menjangkau hampir di seluruh wilayah di Riau dan Kepulauan Riau.[76]

TVRI SP Pekanbaru melaksanakan uji coba mengudara melalui sistem playback di satuan transmisi Pekanbaru pertama kali melalui siaran azan Magrib dari awal hingga akhir Ramadhan 1419 H (Januari 1999). Rekaman produksi berita pertama adalah liputan peresmian stasiun produksi pekanbaru tanggal 3 November 1998 dan dilanjutkan dengan memperingati hari pahlawan pada tanggal 10 November 1998 di halaman kantor gubernur Riau.

Pada awal tahun 2000 TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dapat melaksanakan siaran langsung dari ruang kuning pendopo gubernur Riau pada acara “Penyambutan Malam Tahun Baru” yang dilakukan seluruhnya oleh kerabat kerja dari TVRI SP Pekanbaru. Terus melakukan perkembangannya pada produksi acara, pada bulan April tahun 2000 TVRI SP Pekanbaru dapat memproduksi sinetron / mini seri “Telatah Melayu” dan “Keluarga Mak Ngah”.[77]

Pada tahun 2003 frekuensi siaran ditingkatkan menjadi 3 jam perharinya yang dimulai dari pukul 16.00 WIB – 19.00 WIB. Tahun 2004 TVRI SP Pekanbaru berganti nama menjadi TVRI Stasiun Riau,dengan jam

[75] Arsip data TVRI tahun 2019
[76] Arsip data TVRI tahun 2019
[77] Data Arsip TVRI tahun 2019

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tayang masih 3 jam perharinya. Tanggal 1 April 2007 program siaran TVRI Stasiun Riau mengacu pada pola acara dengan menyajikan acara-acara baru yang dikemas dalam bentuk format dialog interaktif, features, dunia pendidikan, paket acara budaya dan hiburan yang menekankan pada muatan lokal budaya melayu, disiarkan secara langsung maupun *Playback* dengan 4 jam tayang tiap harinya yang dimulai pukul 15.00 -19.00 WIB. Dan sejak tahun 2010 dengan diresmikannya pemancar digital, TVRI Stasiun Riau bersiaran dengan sistem digital dan jumlah jam siaran menjadi 9 jam ,yakni dimulai dari pukul 13.00-22.00 WIB. Tahun 2012 LPP TVRI Stasiun Riau mendapatkan KPID *Award* provinsi Riau yaitu sebagai program Pendidikan Anak televisi terbaik dan program berita televisi terbaik. Pembangunan studio di jalan Durian labuh baru dilakukan dalam tahun anggaran 2012 dan peresmian dilaksanakan pada 26 Juli 2013 oleh Direktur Utama LPP TVRI Dr. Farhat Syukri, MM.[78]

4.3 Logo TVRI

Gambar 4.1

Logo ke 8 TVRI (29 Maret 2019-Sekarang)

Logo TVRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada hari Jum'at tanggal 29 Maret 2019 menjadi saksi sejarah baru perubahan logo TVRI ke delapan. Logo memang harus diakui menjadi bagian yang paling banyak dibicarakan dalam proses rebranding LPP TVRI. Makna *brandmark*

[78] Data Arsip TVRI tahun 2019

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TVRI juga dirubah tagline menjadi "Media pemersatu bangsa" yang diharapkan menjadi media penyiaran publik yang menjadi wadah untuk pemersatu bangsa, yang akan menampilkan konten-konten positif ``TVRI ke kancah nasional maupun internasional.[79]

4.4 Visi dan Misi LPP TVRI Stasiun Riau

1. Visi LPP TVRI Stasiun Riau yaitu :

   "Terwujudnya LPP TVRI Stasiun Riau Kepri sebagai media utama penggerak,pembangunan di provinsi Riau dan provinsi Kepulauan Riau".

2. Misi LPP TVRI Stasiun Riau yaitu :
   a. Menyelenggarakan program siaran yang menumbuhkan rasa cinta tanah air.
   b. Menyelenggarakan siaran yang mendidik menghibur serta memberi pelayanan informasi yang sehat dan berimbang dalam membangun budaya daerah dan sebagai kontrol sosial.
   c. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mengacu pada lembaga penyiaran yang modern.[80]

4.5 Program Tayangan TVRI

Tvri menyajikan program yang cukup lengkap dari sisi dunia hiburan, edukasi, dan lifestyle. Dengan menonton TVRI diharapkan penonton mendapatkan informasi, tips dan hiburan yang edukasi secara lengkap dan detail sesuai dengan kebutuhan dan keinginan penonton. Tayangan dan penyampaiannya juga sangat mudah dimengerti. Program acara TVRI terdiri dari beberapa bagian, yaitu :

[79] LPP TVRI, "Sejarah Tentang TVRI," *Tentang TVRI* (blog), 2021, https://tvri.go.id/about#sejarah. diakses tanggal 30 November 2021 pukul 1.05.

[80] Data Arsip TVRI tahun 2019

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
Mata Acara LPP TVRI Stasiun Riau

No	Jenis Program	Mata Acara	Hari Tayang	Durasi
1.	Edutainment	• Ekspresi • Kedai Pak Lung • Akademi Da'i Cilik • Aneka Bakat dan Gaya • Inspirasi Indonesia	Minggu Jumat Minggu Minggu Minggu	90 Menit 60 Menit 60 Menit 30 Menit Minggu
2	Entertain / Hiburan	• Album Memori • Calon Bintang Dangdut • Hallo Pemirsa • Lagu Islami • Rona Melayu • Band Anak Muda • Disekitar Kita • Musik Melayu	Minggu Sabtu Senin - Jum'at Kamis – Jum'at Jum'at Sabtu Sabtu Minggu	60 Menit 90 Menit 60 Menit 60 Menit 60 Menit 60 Menit 30 Menit 60 Menit
3	Edukasi	• Anak Indonesia • Ayo Bermain • Lentera Hati • Sportif • Pesona Indonesia • Hikmah Ramadhan • Jejak Islami • Jelajah	Minggu Jum'at Senin – Rabu Sabtu Minggu Setiap hari di bulan Ramadhan Minggu Minggu	30 Menit 60 Menit 60 Menit 30 Menit 30 Menit 30 Menit 30 Menit 30 Menit
4	Informasi	• Riau Hari Ini • Dialog Riau Cemerlang	Setiap Hari Senin – Jum'at	60 Menit 60 Menit

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Struktur Organisasi LPP TVRI Stasiun Riau

Bagan 4.2 Struktur Organisasi LPP TVRI Stasiun Riau

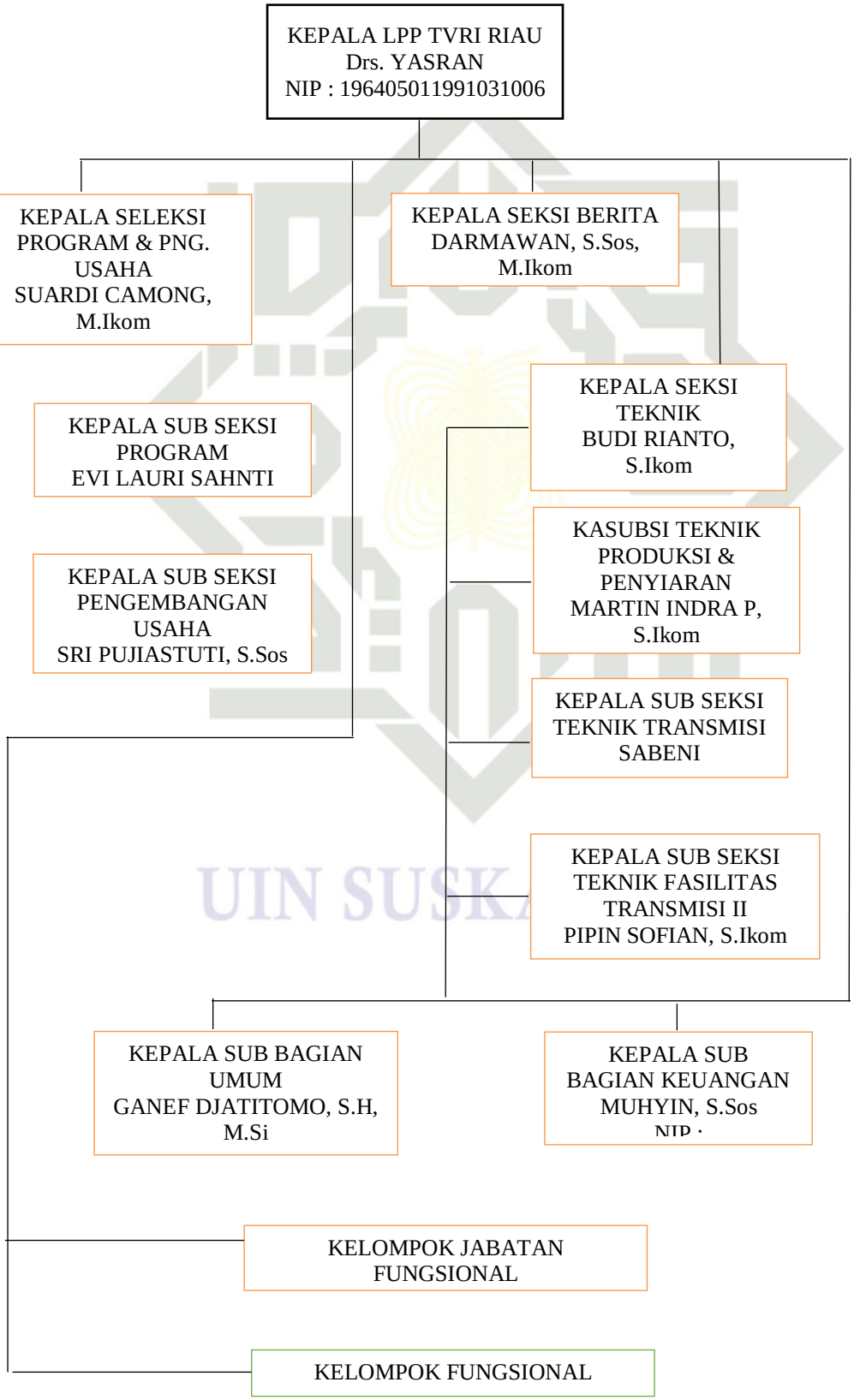

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7 Tugas Divisi LPP TVRI Stasiun Riau

1. Seksi Program dan Pengembangan Usaha

Seksi program, dan pengembangan usaha dipimpin oleh seorang kepala seksi dan dibantu oleh dua kepala sub seksi yaitu sub seksi program dan kepala sub seksi pengembangan usaha. Kepala seksi program dan pengembangan usaha dijabat oleh Suardi Camong, SPT. M.I.Kom. sedangkan kepala sub seksi program dijabat oleh Evi Lauri Shanti dan kepala sub seksi pengembangan usaha dijabat oleh Sri Pujiastuti, S.Sos ,juga dibantu oleh 4 orang tenaga pengarah acara, 1 tenaga make up, 1 tenaga dekorasi, penata artistik dan dokumentasi, 1 tenaga administrasi dan 1 tenaga administrasi bagian pengembangan usaha.

2. Seksi Berita

Seksi berita dipimpin oleh seorang kepala seksi berita,pada tahun 2018 kepala seksi berita dijabat oleh Darmawan, S.Sos, M.I.Kom. Kepala seksi berita dibantu oleh 1 orang koordinator liputan, 5 orang reporter, 2 orang admin, 3 orang kamerawan sekaligus merangkap sebagai editor, dan 4 orang redaktur. Seksi berita memiliki kontributor berita sebanyak 7 orang dari kota Pekanbaru, Batam, Dumai, Tanjung Pinang, kabupaten Siak, kabupaten Rokan Hilir dan Kampar.

Kontributor adalah tenaga transmisi yang di didik melalui diklat pendek sebagai reporter dan kamerawan. Seksi berita juga memproduksi beberapa paket *current affair* untuk konsumsi lokal, regional,Sumatra dan untuk siaran nasional, seperti paket program Sekitar Kita, Lensa Olahraga dan pertanian.

3. Seksi Teknik

Pada saat ini seksi teknik di TVRI Stasiun Riau mempunyai 53 pegawai yang terdiri dari 1 orang kepala seksi teknik dan 3 kasubseksi dan juga dibantu oleh 49 kerabat kerja. Kepala seksi teknik yaitu Budi Rianto, S.I.Kom. Kepala subseksi produksi penyiaran yaitu Martin Indra S.Kom. Dan kepala sub seksi teknik transmisi yaitu Sabeni dan kepala sub seksi fasilitaas transmisi yaitu Pipin Sofyan, S.I.Kom.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan studio TVRI stasiun Riau sejak 24 Agustus 2009 dipindahkan ke kelompok pemancar TVRI Jln. Durian no.24 Pekanbaru dikarenakan *Microwave Link/*FPU yang menghubungkan studio TVRI Rumbai ke pemancar TVRI Jln. Durian mengalami kerusakan permanen akibat tersambar petir.

TVRI Stasiun Riau sejak awal tahun 2009 melakukan siaran tunda di daerah Tk-II (Siak, Dumai, Tembilahan, Pasir Pangaraian, Sungai Pakning, dan Baserah) menggunakan rekaman dengan DVD yang selanjutnya setiap alam dikirim ke 6 daerah tersebut sehingga saat ini berjalan dengan lancar.

4. Sub Bagian Umum

Merupakan unsur pendukung dalam kelancaran operasional di LPP TVRI Stasiun Riau. Dipimpin oleh Ganef Djatitomo, SH, M.SI. Sub bagian umum memiliki 5 tenaga administrasi, 3 orang pembantu umum, 3 orang pengemudi, 5 orang petugas keamanan dan 4 orang tenaga kebersihan.

5. Sub Bagian Keuangan

Sub bagian keuangan di pimpin oleh Muhyin, S.Sos. di sub ini terdapat 1 orang bendahara dan dibantu 4 orang tenaga administrasi keuangan dan 1 orang juru bayar (kasir).

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.8 Gambaran Umum Program Lentera Hati

Gambar 4.3 Bumper Lentera Hati

Program Lentera Hati merupakan program *Talkshow Religi* yang disiarkan secara *Live* di TVRI Stasiun Riau. Program Lentera Hati sendiri merupakan gabungan dari 3 program yang ditayangkan di TVRI Stasiun Riau,yaitu Lentera Hati, Mimbar Agama, dan Iqra'. Program Lentera Hati memiliki jadwal tayang 3 hari selama 1 minggu, yaitu setiap hari Senin-Rabu. Yang berati program ini tayang dua belas kali dalam sebulan. Setiap harinya memiliki tayangan yang berbeda, pada hari senin TVRI Riau menayangkan Lentera Hati "Al-Qur'an Menjawab". Program ini menayangkan acara dimana narasumber menjelaskan setiap ayat dan makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an yang dibacakan oleh Qori dan Qori'ah. Pada hari Selasa merupakan tayangan Lentera Hati untuk agama Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, menghadirkan narasumber yaitu pemuka disetiap agama, dan juga di pandu oleh seorang presenter dengan bahasa yang komunikatif dan juga sesuai dengan agama yang di anutnya. Program ini sebagai bentuk upaya mendukung dan menghargai keberagaman beragama di Indonesia. Pada hari Rabu merupakan waktu tayang untuk Lentera Hati Agama Islam.

Program Lentera hati ditayangkan setiap hari Senin,Selasa dan Rabu dengan durasi 60 menit, pada pukul 17.00 WIB – 18.00 WIB. Pada hari Selasa tiap minggu nya akan ditampilkan Lentera Hati dari tiap-tiap agama kecuali agama Islam,dan pada hari Rabu khusus untuk agama Islam.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan, dapat disimpulkan bahwa program Lentera Hati di LPP TVRI Stasiun Riau berhasil menjalankan manajemen produksinya, hal itu bisa dilihat dari kecocokan antara fungsi manajemen produksi yang dikemukakan oleh Morrisan. Dalam pelaksanaan produksi program ini dimana program ini dilakukan tanpa adanya naskah atau *script* yang dijadikan sebagai acuan dalam memproduksi programnya, namun dilakukan secara spontan dan hanya memberi tahu tema, dan selanjutnya tema tersebut yang dikembangkan oleh narasumber. Dan juga terjadinya kekurangan SDM yang menyebabkan satu kru bisa memegang dua peranan sekaligus dalam sebuah produksi. Walaupun demikian, program Lentera Hati ini bisa diproduksi oleh kru yang bertugas dengan baik dan lancar.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah lakukan, maka penulis perlu menyampaikan beberapa saran, yang diantaranya :

1. LPP TVRI Stasiun Riau agar meningkatkan jumlah SDM agar kru bisa lebih fokus di bidangnya dan bisa kerja lebih maksimal.
2. Memberikan inovasi-inovasi terbaru agar program lebih menarik dan dapat menarik banyak minat.
3. Kepada tim produksi Lentera Hati agar selalu komitmen dalam mepertahankan kualitas kerja saat produksi program Lentera Hati.
4. Semoga penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitan yang terkait dengan manajemen produksi program, walaupun penelitian ini jauh dari kata sempurna.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdul Rachman. Pengantar Komunikasi Massa. Pekanbaru: Unri Pers, 2009.

Alex Sobur. Analisi Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana,Analisi Simiotik Dan Analisis Framing. Bandung: Rosda, 2002.

Amirudiin Husein Ritonga, & Samsu. Manajemen Pemasaran Jasa Lembaga Pendidkan Islam. Yogyakarta: K-Media, 2021.

Andi Fazhrudin. Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Feature, Lapangan ,Investasi,Dokumenter Dan Teknik Editing. Jakarta: Kencana, 2012.

Anton Mabruri. Manajemen Produksi Program Acara Televisi Non Drama. Jakarta: Grasindo, 2013.

Ardial. Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Ardianto Elvianaro dkk. Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2014.

Ashadi Siregar. Menyikap Media Penyiaran, Membaca Televisi Melihat Radio. Yogyakarta: LP3Y, 2001.

———. Menyikap Media Penyiaran, Membaca Televisi Melihat Radio. Yogyakarta: LP3Y, 2001.

Badrudin. Dasar-Dasar Manajemen. Bandung: Alfabeta, 2015.

Burhan Bungin. Penelitian Kuantatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.

Delviza Septianingsih. Manajemen Produksi Program BURSA NIAGA Di Riau Televisi. Pekanbaru: Universitas Riau, 2017.

Fred Wibowo. Teknik Produksi Program Televisi. Yogyakarta: Pinus, 2007.

Graeme Burton. Membicarakan Televisi :Sebuah Pengantar Pada Kajian Televisi. Yogyakarta: Jalasutra, 2007.

H. Abdul Rachman, M.Si. Dasar-Dasar Penyiaran. Pekanbaru: Unri Pers, 2009.

Hidajanto Djamal & Fachruddin. Dasar-Dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, Operasional, Dan Regulasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Jalaluddin Rakhmat. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2005.

———. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993.

JB Wahyudi. Media Komunikasi Massa Televisi. Bandung: Alumni, 1986.

Jhon M. Echols. Kamus Inggris - Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia, 1996.

Jhon Vivian. Teori Komunikasi Massa. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

J.R Raco. Metode Penelitian Kualitatif Jenis,Karakteristik, Dan Keunggulannya. Jakarta: Grasindo, 2010.

Juliansyah Noor. Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai Dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Kusnadi Suhandang. Manajemen Pers Dakwah : Dari Perencanaan Hingga Pengorganisasian. Bandung: Marja, 2007.

Leo Ternado.A. Manajemen Produksi Program Wajah Desa Dalam Mempromosikan Desa-Desa Di Kabupaten Bengkalis Di Bengkalis TV. Pekanbaru: Universitas Riau, 2018.

Lesli W Rue, Terry, George R. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: PT. Bumi, 2003.

Lexi J. Moloeng. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2002.

Masri Singarimbun. Metode Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES, 1989.

Morissan M.A. Jurnalistik Televisi Mutakhir. Jakarta: Prenada Media Group, 2008.

———. Manajemen Media Penyiaran. Jakarta: Kencana, 2008.

———. Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio Dan Televisi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Noor Henry Faizal. Ekonomi Media. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

Nurudin. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: Rajawali Pers, 2007.

Rachmat Kriyanto. Teknik Praktis Komunikasi. Jakarta: Kencana, 2016.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

———. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Ruslan Rosady. Metode Penelitian Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

———. Metode Penelitian : Public Relation Dan Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

Rusman Latief. Siaran Televisi Non Drama. Jakarta: Kencana, 2015.

Sofjan Assauri. Manajemen Produksi. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Wawan Kuswandi. Komunikasi Massa ; Sebuah Analisi Isi Media Televisi. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

Yazid Dkk. Metode Penelitian. Pekanbaru: CV. Wirta Izani, 2009.

Jurnal

Furqany, Syahril, Hafied Cangara,Muhammad Yunus Amar. "Manajemen Program Siaran Lokal ACEH TV Dalam Upaya Penyebarluasan Syariat Islam Dan Pelesterian Budaya Lokal." Universitas Hasanuddi, 2015.

Louhenapessy,Mellisa Cindy Kharisma. "Strategi Manajemen Produksi Program Berita Detak Melayu Di Riau Televisi." Universitas Riau, 2016.

Mahmudah, Isnaini, Surahmin, Sheren Devina Putri. "Manajemen Produksi Program Radio GCD FM Masa Pandemi Covid-19." Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2022.

Neneng Susi Susilawati. "Manajemen Produksi Program Mimbar Agama Di TVRI RIAU KEPRI." Universitas Riau, 2021.

Novika Ranti. "Manajemen Produksi Siaran Radio Patra FM Dalam Melestarikan Budaya Minang Di Kecamatan Mandau." Universitas Riau, 2016.

Nugraha, Adi, Andi Alimunte Unde. "Manajemen Produksi Dan Penyiaran Program Lokal TVRI Stasiun Maluku Dalam Mendukung Ambon Sebagai City of Music." Universitas Hasanuddi, 2019.

Skripsi

Akbar Nugroho. "Manajemen Produksi Kompas TV Palembang Dalam Program Sapa Sumbagsel." Skripsi Ilmu Komunikasi, Universitas Sriwijaya, 2019.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Andis Dwi Rochmadi. “Manajemen Program Berita Televisi ‘KANAL 22’ Di Stasiun TVRI Yogyakarta.” Skripsi Studi Televisi dan Film Jurusan Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia, 2014.

Arlin Dwi Setyaningsih. “Manejemen Produksi Program Televisi Lokal Di Era Disrupsi (Studi Program Talkshow Limasan Di Simpang5tv Jawa Tengah).” Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institusi Agama Islam Negeri, 2020.

Muhammad Fahri Ramadansyah. “Manajemen Produksi Program Podcast Di Ashiil TV Pekanbaru.” Skripsi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2022.

Nurjannah. “Manajemen Produksi Pada Program Halo Makassar Di Radio Venus 97,6 FM.” Skripsi Jurnalistik, Universitas Islam Negeri Alaudin, 2018.

Risma Yolanda Eka Putri. “Manajemen Produksi Program Siaran Riau Cemerlang Pada Masa Covid-19 Di TVRI Riau Kepri.” Skripsi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2022.

Sinta Taryas Putri. “Manajemen Produksi Siaran TV Parlemen Di DPR RI.” Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014.

Siska Apriyanti. “Analisis Produksi Program SALIHA NET TV.” Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019.

Artikel

LPP TVRI. “Sejarah Tentang TVRI.” Tentang TVRI (blog), 2021. https://tvri.go.id/about#sejarah.

Wikipedia. “Kamera Pan–Tilt–Zoom,” 2017. https://id.wikipedia.org/wiki/Kamera_pan%E2%80%93tilt%E2%80%93zoom.

———. “TVRI Riau,” n.d. https://id.wikipedia.org/wiki/TVRI_Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

DAFTAR WAWANCARA

- **Produser**

1. Planning (Perencanaan)
   a. Bagaimana perencanaan awal pelaksanaan produksi program siaran langsung mimbar agama?
   b. Bagaimana saat menentukan tema acara tiap tayangan?
   c. Kapankah penentuan tema dilaksanakan?
   d. Apakah ada jadwal tayang yang terstruktur pada setiap agama yang ditayangkan?
   e. Apakah pelaksanaan produksi program siaran langsung mimbar agama hanya dilakukan di studio saja?
   f. Apakah ada anggaran untuk program mimbar agama?
   g. Kapankah tim melaksanakan briefing?
   h. Apakah ada sesi gladi resik sebelum live?

2. Organizing (organisasi)
   a. Bagaimana struktur organisasi yang dijalankan pada program mimbar agama?
   b. Bagaimana produser memanage tim dalam penentuan jobdesk?
   c. Bagaimana produser memantau tim produksi yang terlibat saat pelaksanaan live?
   d. Apakah penentuan tim produksi ini dilakukan setiap produksi atau tidak?
   e. Apakah ada perangkapan anggota yang dilakukan oleh tim produksi program siaran langsung mimbar agama?

3. Actuating (Pelaksanaan)
   a. Persiapan apa yang dilakukan produser sebelum melaksanakan produksi?
   b. Apa yang produser lakukan jika program sedang disiarkan?

c. Apakah ada kendala saat melakukan produksi program siaran langsung?
d. Jika ada, bagaimana cara menanggulanginya?

4. Controlling (Pengawasan)
   a. Jika produksi program siaran langsung telah selesai,apa langkah selanjutnya yang di kerjakan oleh tim produksi?
   b. Apakah ada dilaksanakan rapat evaluasinya?
   c. Jika dilakukan evaluasi,apakah ada efek pada saat pelaksanaan produksi program selanjutnya?
   d. Apa saja yang biasanya dibahas ketika evaluasi?

- **Pengarah Acara**

1. Planning (Perencanaan)
   a. Apa saja yang perlu dipersiapkan pengarah acara sebelum program Lentera Hati dimulai secara Live?
   b. Bagaimana tahapan penentuan tema,narasumber dan presenter untuk program lentera hati?
   c. Siapa yang bertugas menghubungi narasumber?
2. Organizing (pengorganisasian)
   a. Apakah ada perangkapan tugas yang dilakukan oleh tim produksi Lentera Hati?
   b. Dalam program Lentera hati menayangkan program yang berbeda disetiap harinya, apakah pengarah acara nya berbeda-beda juga?
3. Actuating (Pelaksanaan)
   a. Berapa jumlah segmen yang ada di Lentera Hati?
   b. Apa yang dilakukan seorang pengarah acara ketika program sedang Live?
   c. Apakah pernah ada kendala saat live? Kalo ada apa saja?
   d. Apakah ada kesulitan yang dialami pengarah acara saat live?
4. Controlling (Pengawasan)
   a. Bagaimana cara evaluasi yang dilakukan?

- **Audioman**

   a. Apa yang persiapan yang dilakukan sebelum live oleh seorang soundman?
   b. Apakah ada teknik yang digunakan oleh seorang soundman?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Apakah pernah terjadi masalah ketika sedang live? Kalo ada bagaimana cara menyelesaikannya

- **Switcherman**
  a. Apakah ada teknik-teknik yang dilakukan oleh seorang switcherman saat live?
  b. Apakah pernah terjadi masalah ketika sedang live? Kalo ada bagaimana cara menyelesaikannya
  c. Bagaimana cara meminialisir kesalahan saat live?

- **Cameraman**
  a. Bagaimana teknik pengambilan gambar saat live lentera hati?
  b. Apakah ada kendala yang terjadi di saat live berlangsung? Kalo ada biasanya apa dan bagaimana cara menanggulanginya.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

DOKUMENTASI PENELITI

Gedung LPP TVRI Stasiun Riau

Proses siaran langsung "Lentera Hati"

Persiapan Studio

Persiapan Kamera sebelum produksi siaran langsung dimulai

Briefing bersama narasumber

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

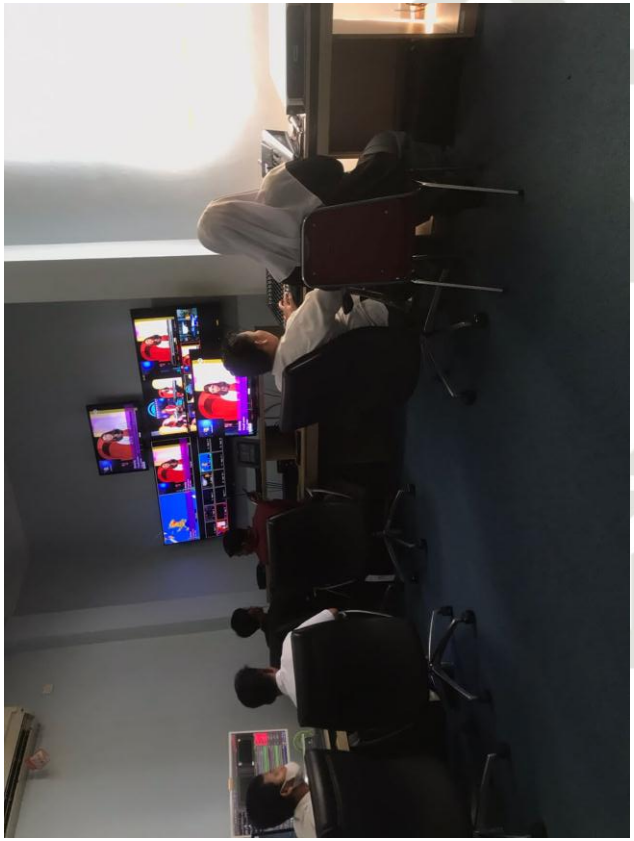

Kondisi Master Room Control saat Siaran sedang berlangsung

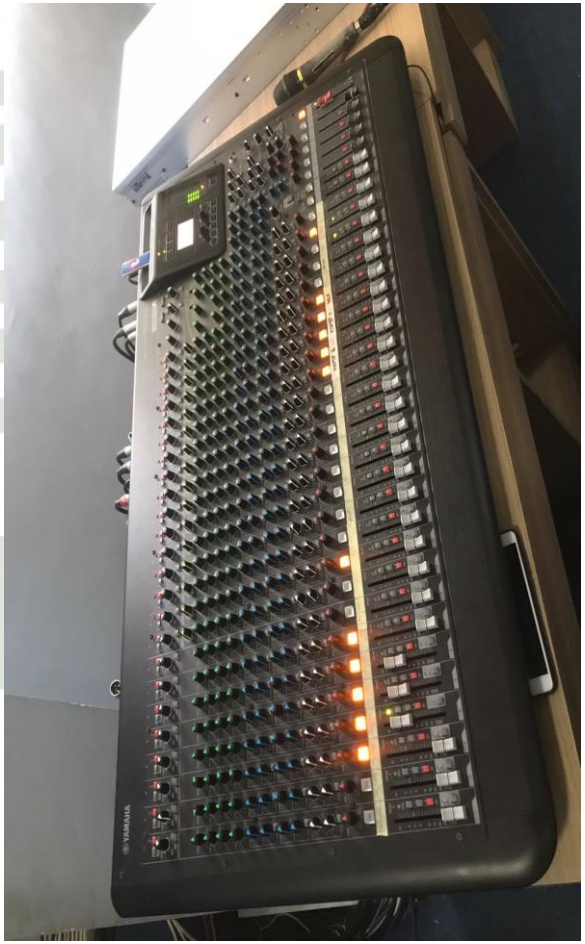

Audio Mixer yang digunakan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Switcher yang digunakan

Peneliti bersama Bapak Ronald Davhincy ,Switcherman sekaligus audioman Lentera Hati

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti bersama Bapak Ariefa Ridwansyam (Kameramen Lentera Hati)

Peneliti bersama bapak Mulyadi selaku Floor Director Lentera Hati

Peneliti bersama Kakak Elvi Rahmi selaku Presenter Lentera Hati

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TVRI

Nomor : 403/II.19/TVRI/2021
Lamp : ---
Hal : Persetujuan Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 28 Oktober 2021

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di-
Pekanbaru

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Saudara No. B-10854/UN.04/F.IV/PP.00.9/09/2021, tanggal 14 Oktober 2021, tentang **Mengadakan Penelitian (Riset)** dengan judul/kajian : **" Manajemen Produksi Program Siaran Langsung "Mimbar Agama" LPP TVRI Stasiun Riau "**, atas :

Nama	:	DWI PUTRI OKTAVIANI
NIM	:	11643200304
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi
Prodi/Smtr	:	Ilmu Komunikasi /XI (Sebelas)

Mahasiswa yang akan melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir tesebut melaksanakan penelitian dimulai pada tanggal surat ini dibuat sampai dengan selesai. Mahasiswa tersebut selama melakukan penelitian harus tunduk dan taat terhadap peraturan yang berlaku di LPP TVRI Stasiun Riau.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

LPP TVRI STASIUN RIAU
KEPALA

Drs. YASRAN
NIP. 196405011991031006

Tembusan :

1. Koordinator Umum
2. Koordinator Program

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: https://fdk.uin-suska.ac.id/ Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-8250/Un.04/PP.00.9/11/2020 Pekanbaru,16 November 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Dwi Putri Oktaviani

Kepada Yth.
Dr. Toni Hartono, M.Si.
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Dwi Putri Oktaviani** NIM. 11643200304 dengan judul **"Manajemen Produksi Program Siaran Langsung "Mimbar Agama" di LPP TVRI Stasiun Riau"** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Ketua Jurusan Komunikasi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Dwi Putri Oktaviani, lahir di Batam pada tanggal 11 Oktober 1998, merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Edi Rizaldi dan Ibu Marliani. Pendidikan formal yang ditempuhnya adalah Sekolah Dasar Negeri 24 Selayo pada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTsn Kotobaru Solok pada tahun 2010 dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di MAN Kotobaru Solok pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. Pada 2016 penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) dengan Program Studi Ilmu Komunikasi di fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada Juli-Agustus 2019 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lubuk Bendahara Timur, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu Riau. Selanjutnya pada September-November 2019 penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di LPP TVRI Stasiun Riau Sebagai Jurnalis dan Redaksi.

Hingga pada hari Jum'at tanggal 22 Juli 2022 penulis di munaqasahkan dalam sidang ujian Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan LULUS dengan Judul Skripsi "MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM SIARAN LANGSUNG "LENTERA HATI" LPP TVRI STASIUN RIAU" dengan menyandang Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) dengan Predikat Memuaskan.